

BERITA UTAMA

SEMARAK RAMADAN BERBAGI TALI ASIH

FOKUS CSR-COMDEV

WORKSHOP PLASMA, SOSIAL, DAN LEGAL
PERUBAHAN MANAJEMEN DI AREA USAHA
SEKILAS KEGIATAN CSR BSP AREA SUMUT 1

PERISTIWA

SOSIALISASI BPJS HRD
PERPISAHAN DENGAN SOFYAN THOYIB
PELATIHAN SIA BSP AREA JAMBI
RUPS BSP

Edisi XXVI / Volume VIII / Agustus 2014

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

BSP Area Kalimantan Tengah

SIAP BESAR DENGAN PENGEMBANGAN TATA BATAS LAHAN



ISSN : 1978-3272

**DEWAN PENGURUS
MAJALAH HARMONI**

Pelindung
M. Iqbal Zainuddin

Penasehat
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono
B. Chandrasekaran
Andi W. Setianto
C.S. Seshadri

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Soepatno Handoko
Fitri Barnas
Efdy Ruzali
Edi Juanda
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Jhonny Suharto Darmo
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

Wakil Pemimpin Redaksi
Rano Cahyawidi

Sekretaris Redaksi
Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center
Taufik Hidayat
Rachmat Santosa
Kamaluddin
Anton Supriyadi
Irfham Noval
Ilhamd Fithriansyah

Kontributor Unit
Sumantri (Kisaran)
Ismi Beby L. Harahap (Kisaran)
Susilawadi (Kisaran)
Dedi Iskandar Panjaitan (Labuhan Batu)
Fattah Matondang (Labuhan Batu)
Jerry M. Manupassa (Lampung)
Rizal Sitorus (Bengkulu)
Nursinggh Sugihadi (Bengkulu)
Indra Sevril (Sumbar)
Luarno (Kalteng)
Heri Suryono (Kalteng)
Supriadi (Kalsel)
Suherdi (Jambi)
Sariati Marintan (Jambi)

Redaksi Majalah Harmoni
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Telp. (021) 2994 1286-87
Fax. (021) 2994 1752
www.bakriesumatera.com

Konsultan Media
www.mediacitra.co.id



Foto manajemen BSP Area Kalteng.

Kiri ke kanan:
Udiyanto Eko Santosa, Hery Suryono, Ferdi Arifin, Kiki Syahrana, Puji Irianto, Armi Dwiyoagama, Zainudin, Danang Hari Anggara

Salam REDAKSI



Pada edisi HARMONI akan menyajikan isu-isu yang terhangat di tahun 2014 ini, untuk unit sendiri kami mengangkat area dari Kalimantan Tengah, dan kegiatan seputar Ramadan yang telah kita lalui bersama. Kita berharap amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT, aamin... Bersama ini kami mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri 1435H, mohon maaf lahir dan batin.

Hasil penelusuran kebun Kalimantan Tengah sangat menjanjikan dalam hal produksi, karena area ini akan terus mengembangkan wilayahnya di estate Lubuk Hijau, yang memiliki keunikan yaitu kontur tanahnya berbukit sehingga perlu penanganan khusus dibanding dengan estate lainnya di Kalimantan Tengah.

Untuk edisi 26 ini, redaksi menyuguhkan berita utama mengenai "Pelepasan Lahan dan Regulasinya" dengan narasumber utama para manajer unit Kalimantan Tengah. Untuk suguhan lainnya adalah rubrik Opini yang ditulis oleh Ary Setyaka dengan judul "Penangan Permasalahan Hukum Pertanahan di Perkebunan".

Pada Rubrik Dialog, redaksi menghadirkan Ir. Marukan, Bupati Lamandau, Beliau adalah orang yang sangat peduli terhadap tata batas lahan perkebunan di Lamandau. Ia juga sangat memerhatikan pegawainya di Lamandau agar bekerja dengan ikhlas dan tulus untuk masyarakat, dia pun sangat aktif untuk membantu BSP Unit Kalimantan Tengah dalam mendorong terwujudnya Plasma.

Untuk rubrik Laporan Khusus, Redaksi Harmoni menyajikan acara Halal Bihalal dan silaturahmi yang dihadiri oleh manajemen BSP dan perwakilan seluruh area BSP. Untuk Rubrik Oleh-Oleh, majalah Harmoni menghadirkan indahnya Kelok Sembilan yang berlokasi di Sumatera Barat. Pada berita peristiwa, kami menghadirkan tentang kegiatan sosialisasi BPJS, Penerimaan sertifikat ISPO Jambi, dan *Social Impact Assesment* Jambi.

Ada beberapa berita dan informasi yang menarik seputar BSP lainnya. Terakhir, seluruh staf redaksi mengucapkan Dirgahayu Indonesia yang ke-69, semoga di tahun ini kita semua diberi keberkahan dan kesuksesan yang lebih di tahun-tahun mendatang, Amin. #

Salam,

Redaksi

BERITA UTAMA



SEMARAK RAMADAN BERBAGI TALI ASIH 05

Kegiatan ini sebagai wujud nyata kepedulian Perusahaan kepada masyarakat sekitar kebun dan membangun kebersamaan dengan karyawan. Total paket tali asih tahun ini adalah 5.160 sarung dan paket lainnya yang dibagikan kepada 9 area usaha dan Corporate Jakarta. **H**



SIAP BESAR DENGAN PENGEMBANGAN TATA BATAS LAHAN 08

Kabupaten Lamandau adalah salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan tengah (kalteng). Ibu kota kabupaten ini terletak di Nanga Bulik. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.414 km² dan berpenduduk sebanyak 62.776 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010). **H**

LAPORAN KHUSUS



26 HALAL BIHALAL DAN SILATURAHMI MANAGERIAL DAN SELURUH UNIT BSP

Untuk mempererat tali silaturahmi dan mempererat rasa kekeluargaan, Bakrie Sumatera Plantations (BSP) menyelenggarakan acara Halal Bihalal dan silaturahmi yang dihadiri oleh para direksi dan perwakilan seluruh unit BSP. Acara ini sendiri berlangsung di Aston Epicentrum Kuningan Jakarta, Jumat (15/8). **H**

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Catatan Editor	04
Fokus CSR-Comdev	13
Wajah BSP	18
Ruang Opini	20
Ragam Harmoni	22
Laporan Khusus	26
CSR Unit	28
Potret Unit	30
Oleh-Oleh	33
Divisi BSP	34
Kilas Peristiwa	36
Info HRD	38



DIALOG 11

Ir. Marukan
Bupati Lamandau

MEMBANGUN LAMANDAU DENGAN DISIPLIN

Pria yang sudah menjabat sebagai Bupati Lamandau sebanyak dua periode ini sangat serius dalam membangun daerahnya. **H**



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di HARMONI dan dikirim ke alamat Redaksi HARMONI



Rosita Indah Sari (Sita)
Redaktur Pelaksana
Newsletter Untuk Negeri

Majalah HARMONI sebagai majalah internal perusahaan, majalah ini tentu salah satu majalah yang tepat sebagai informasi yang bisa menjadi jembatan informasi antar masyarakat dan pemerintahan. Majalah ini juga banyak memberikan informasi terkait perkembangan bisnis dan juga program CSR yang telah dijalankan oleh BSP.

Untuk ke depannya, saya usul Majalah HARMONI dapat terbit tepat waktu dan dengan durasi yang lebih banyak, jika sekarang terbit tiga kali dalam satu tahun, bisa ke depannya terbit empat kali dalam satu tahun, sukses selalu BSP dan Jaya Selalu HARMONI.

Tanggapan Redaksi :

Baik, akan kami pertimbangkan untuk bisa terbit 4 kali dalam satu tahun. H



Tamjid Sriwanto (Wawan)
Office Boy BSP
Corporate Jakarta

Bagi saya, HARMONI sebagai sarana informasi seputar perusahaan BSP yang sangat baik untuk disampaikan kepada masyarakat dan karyawan. Sajian beritanya tentang kegiatan sosial atau CSR yang beraneka ragam serta bermanfaat bagi masyarakat luas, dan di lingkungan perusahaan itu sendiri.

Saya mengucapkan sukses selalu untuk HARMONI dan BSP dengan program-program CSRnya. Salam sejahtera untuk semua staf dan karyawan di area BSP. Tapi kapan nih kru OB Jakarta masuk HARMONI?

Tanggapan Redaksi :

Nanti kemungkinan di edisi-edisi selanjutnya bisa kita masukkan kru OB ke HARMONI. Sukses selalu. H



☑ Masjid Besar Sirajul Muhtadin, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

ISTIQQOMAH PASCA RAMADAN

Suasana hari raya Idul Fitri masih menyelimuti kita. Kebahagiaan dan kegembiraan masih lekat terasa karena setiap muslim merasakan limpahan karunia dan rahmat Allah SWT. Seandainya bukan karena kewajiban untuk masuk kerja, maka suasana tersebut masih berlangsung sebab manusia memiliki kecenderungan untuk memperpanjang masa bahagia. Namun telah menjadi fenomena umum jika Ramadan berlalu, maka ketaatan di dalam menjalankan ibadah dan aneka kebajikan menjadi menurun dan melemah.

Jumlah jemaah shalat lima waktu dipastikan drastis menurun. Kesemaran orang-orang dalam berinfak berkurang. Kelembutan hati dan perilaku yang memancar di bulan Ramadan menjadi sirna. Padahal kesemua kebiasaan baik tersebut tidak seharusnya hanya terjadi di bulan Ramadan.

Idealnya kebiasaan baik Ramadan mampu menghiasi 11 bulan lain di luar Ramadan, karena perintah shalat berjamaah, berinfak dan berbuat kebajikan serta bersikap lemah lembut dengan sesama manusia adalah akhlak Islam sepanjang zaman.

Bahkan semua perilaku kebaikan tersebut merupakan pemberian (minhah) dari Allah SWT guna merepresentasikan diri seorang muslim sebagai hamba terpilih dan contoh yang mudah bagi manusia disekelilingnya.

Jika kita perdetail, paling tidak terdapat empat kebiasaan (*habit*) kebajikan yang ditinggalkan oleh madrasah Ramadan, yaitu: puasa di siang hari, shalat sunah di malam hari, membaca Al-Qur'an di sela-sela puasa dan shalat malam, serta mensegerakan diri dalam perbuatan kebajikan.

Keempat kebiasaan tersebut jika mampu diistiqomahkan di luar Ramadan, niscaya akan menjadi akhlak kaum muslim sepanjang zaman. Inilah pentingnya istiqamah ibadah di luar Ramadan yang dengannya sesungguhnya setiap pribadi sedang menapaki jalan orang-orang saleh yang akan membimbingnya pada penghapusan dosa dan lebih mendekatkannya kepada Allah SWT. H



SEMARAK RAMADAN BERBAGI TALI ASIH

Manajemen dan staf PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk melaksanakan Safari Ramadan, tali asih, dan buka puasa di seluruh area usaha selama bulan Juli 2014.

☑ M. Iqbal Zainuddin Direktur Utama BSP didampingi Rudi Sarwono Direktur HR, menyerahkan bingkisan tali asih di Kisaran kepada masyarakat jompo sekitar yang membutuhkan.

PROGRAM TALI ASIH LAMPUNG



Umar Ahmad, SP, Bupati Tulang Bawang Barat hadir dalam buka puasa bersama dan tali asih dengan Direksi BSP dan pimpinan area unit.

PROGRAM TALI ASIH SUMATERA BARAT



Bermansyah Sinaga GM BSP area Sumbar memberikan sambutan dalam acara buka bersama manajemen BSP area Sumbar.



Paket tali asih diberikan kepada anak-anak yatim piatu.

Kegiatan ini sebagai wujud nyata kepedulian Perusahaan kepada masyarakat sekitar kebun dan membangun kebersamaan dengan karyawan. Total paket tali asih tahun ini adalah 5.160 sarung dan paket lainnya yang dibagikan kepada 9 area usaha dan Corporate Jakarta.

Di BSP Sumut 1, buka puasa bersama dengan para staf dan karyawan dilaksanakan di Masjid Al Bakrie, Bunut Factory pada tanggal 17 Juli 2014. Buka puasa dihadiri Direktur Utama M. Iqbal Zainuddin, Direktur HR Rudi Sarwono, Division Head CSR Suwandi, General Manager Sumut 1 Lilik Qusairi, dan HR Area Sumut 1 Sumantri. Selain itu, hadir juga GM Area Sumut 2, Oleo, dan perwakilan dari Corporate Jakarta dan Medan. Acara silaturahmi dirangkai dengan pemberian tali asih kepada sejumlah masyarakat kurang mampu, sebagai bentuk partisipasi untuk memberi semangat atas kedatangan Ramadan.

Direktur Utama BSP, M. Iqbal

Zainuddin dalam sambutannya mengajak seluruh pimpinan, staf dan karyawan menjadikan momentum bulan suci Ramadan sebagai wadah bersilaturahmi antarsesama. “Kita bisa berkumpul dan bersilaturahmi antar sesama, dan juga bersama karyawan karena bulan suci Ramadan ini,” ungkap Iqbal.

Beliau berharap, rangkaian ibadah puasa yang dilaksanakan satu bulan penuh, hendaknya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena hikmah dari puasa itu merupakan fondasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Puasa mengajarkan umat untuk disiplin, puasa mengajarkan untuk bersabar, puasa mengajarkan untuk bersilaturahmi dan puasa mengajarkan untuk menjauhi segala perbuatan yang tercela. “Puasa merupakan fondasi bagi kehidupan kita,” ungkapnya.

Safari Ramadan di Sumut 1 diisi juga dengan ceramah agama menjelang buka puasa yang disampaikan ustadz

Nurul Ihsan. Beliau menekankan pentingnya menjaga keseimbangan hidup untuk dunia dan akhirat serta beramal dengan ikhlas. Ukuran ikhlas ditentukan oleh kerelaan hati dan kebutuhan amal, tentunya donasi 20 ribu rupiah disertai keikhlasan adalah baik, namun donasi 100 ribu yang juga disertai keikhlasan akan jauh lebih baik.

BERBAGI TALI ASIH DI AREA USAHA

Kegiatan safari Ramadan dan tali asih diawali di BSP area Sumbar (7/7). Acara dirangkai dengan acara perpisahan dengan salah satu staf Sudung Tamba serta promosi dan mutasi staf Aril ke BSP Area Sumut 2 sebagai manajer pabrik.

Sedangkan di Kalimantan Tengah, acara dilaksanakan di Hotel Avilla (10/7) yang dihadiri oleh seluruh staf kebun Kujan, Guci, dan Lubuk Hijau, serta kantor Pangkalan Bun. BSP Area Bengkulu mengadakan acara tali asih dilaksanakan di masing-masing desa *ring 1* Air Muring. Staf CSR membagikan paket tali asih melalui kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat.

BSP Area Kassel berbeda dengan area lainnya, BSP Area Kassel menyiapkan tali asih dalam bentuk sembako (beras) yang dilaksanakan di Estate Limamar (14/7). Masjid Al-Bakrie menjadi pusat kegiatan Ramadan dan pembagian tali asih di BSP Area Sumut 2 (18/7).

Acara ini dihadiri oleh masyarakat kurang mampu (jompo, yatim piatu, dan sebagainya) yang berasal dari perwakilan desa-desa yang menjadi *ring 1* Perusahaan. Pembagian tali asih di Jambi (22/7) (PT Agrowiyana) dipusatkan di Masjid Al-Bakrie di dalam kebun.

Di BSP Area Lampung, Umar Ahmad, SP Bupati Tulang Bawang Barat turut hadir dalam acara safari Ramadan (23/7) bersama direksi.

Selain itu, acara juga dilanjut dengan perpisahan dengan Sofyan Thayyib, *advisor external relations*. Kegiatan Ramadan di Jakarta bekerja sama dengan Bakrie Amanah, CFCD, Bakrie Untuk Negeri, dan KUB lainnya, mulai dari kegiatan khitanan, bantuan Al-Quran, buka puasa bersama Aburizal Bakrie, serta tali asih kepada *office boy, security*, dan masyarakat kurang mampu. #

PROGRAM TALI ASIH SUMATERA UTARA 2



GM Sumut 2, Dedi Pranoto memberikan sambutan di masjid Al-Bakrie, Labura, Sumut.



Para jompo menerima paket tali asih.

PROGRAM TALI ASIH KALIMANTAN SELATAN



Semarak Buka Puasa Bersama serta penyerahan Tali Asih berupa sembako di BSP Area Kalsel, Limamar bersama VP CSR Suwandi dan karyawan pada pertengahan Ramadan.



GM BSP Kalsel, Edy Prayitno penuh semangat bersama masyarakat dalam penyerahan sembako bulan Juli 2014.

PROGRAM TALI ASIH JAMBI



GM Jambi 1, Zulsony Idial menyerahkan paket Tali Asih.



Foto bersama usai penyerahan paket Tali Asih sebelum acara Berbuka Puasa.

PROGRAM TALI ASIH KALIMANTAN TENGAH



Kiki Syahrana memberikan bingkisan Tali Asih.



Foto bersama manajemen dan karyawan BSP unit Kalteng.

SIAP BESAR DENGAN PENGEMBANGAN TATA BATAS LAHAN

Kabupaten Lamandau adalah salah satu Kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Ibu kota kabupaten ini terletak di Nanga Bulik. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 6.414 km² dan berpenduduk sebanyak 62.776 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010).



📷 Kiki Syahrana, GM BSP area Kalteng.

Lamandau adalah salah satu kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) berdasarkan UU No. 5 Tahun 2002, yang di resmikan pada tanggal 4 Agustus 2002 dengan ibukota Nanga Bulik. Kabupaten ini merupakan satu-satunya kabupaten pemekaran yang berawal dari sebuah kecamatan atau tidak melalui perubahan status Kabupaten Administratif.

Kabupaten ini dikelilingi oleh beberapa perusahaan dan perkebunan kelapa sawit, salah satu perusahaan kelapa sawit di Lamandau adalah BSP area Kalteng, yang bernama PT Mentobi Makmur Lestari dan PT Mentobi Mitra Lestari.

Perkembangan BSP area Kalteng sekarang ini mengalami kendala perkembangan, hal ini di karenakan oleh regulasi pemerintah. Pada saat membuka lahan pada tahun 2006, harapan perusahaan di tahun 2011 sudah mencapai 20 ribu hektar, tetapi hanya 7 ribu hektar yang bisa dibuka hingga saat ini.

PT Mentobi Makmur Lestari sendiri memiliki dua estate yaitu Kujan dan Guci, untuk PT Mentobi Mitra Lestari memiliki satu estate yaitu Lubuk Hijau. Kalau dilihat dari segi produksi, estate Kujan dan Guci memang masih unggul dibanding estate Lubuk Hijau. Kedua

estate ini lebih unggul dari sisi produksi, karena tanamannya adalah yang paling awal ada di Mentobi Makmur.

Seluruh estate BSP area Kalteng memakai bibit sawit jenis Kosta Rika dan dicampur dengan bibit jenis Longsum. Bibit jenis Kosta Rika dipilih karena pada umur yang sama dengan bibit jenis lain pohon sudah lebih besar pertumbuhannya dan juga buahnya lebih banyak.

Dilihat dari sisi hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat, Kiki Syahrana, GM BSP area Kalteng menjelaskan tidak ada masalah, karena

kita telah memiliki jalinan yang baik dengan masyarakat sekitar kebun, semua masukan dari masyarakat bisa dipenuhi walaupun tidak semuanya.

“Masyarakat sekitar estate Guci kita sudah dibuatkan sarana air bersih dan masyarakat di sekitar Lubuk Hijau sudah kita buat jalan dan masyarakat sekitar Kujan sudah kita bangun sekolah dasar, artinya CSR kita tetap bekerja sesuai kebutuhan agar semua keperluan masyarakat terpenuhi”, jelas Kiki Syahrana, yang telah bertugas di Kalteng sejak tahun 2006.

Untuk plasma sendiri, Mentobi saat ini sedang fokus untuk pembukaan plasma karena plasma adalah kewajiban perusahaan yang diatur oleh Undang-Undang.

“Sekarang ini sudah ada MoU (kesepakatan bersama) untuk pembukaan plasma, namun secara legalitas mereka belum memenuhinya secara sempurna, tetapi ada juga plasma yang sudah penuh, sehingga perlu ada pembahasan tentang plasma ke depannya”, tambah pria penghobi olahraga tenis ini.

Untuk Pabrik Kelapa Sawit (PKS), Mentobi akan membangun setelah semua pelepasan kawasan selesai semuanya, karena Bupati Lamandau sendiri belum berani memberikan Ijin



📷 Proses pengangkutan TBS ke truk.

Mendirikan Bangunan (IMB) apabila pelepasan kawasan belum selesai sepenuhnya.

“Kalau pelepasan kawasan tahun ini sudah selesai semua maka pada tahun depan kita siap membangun PKS di BSP area Kalteng”, tuturnya.

Pada saat ini Menthobi sendiri memakai sistem titip olah kepada beberapa PKS di sekitar Lamandau, karena dengan sistem titip olah harganya akan lebih tinggi dari pada menjual TBS secara langsung.

Harapan ke depannya bahwa BSP area Kalteng ini menjadi salah satu area usaha yang membawa manfaat dan keuntungan bagi BSP yang lebih signifikan.

TATA BATAS LAHAN

Tata batas lahan merupakan salah satu proses pelepasan kawasan, proses ini sendiri telah mencapai 80% dalam pelepasan kawasannya. Kegiatan tata batas ini adalah membatasi dan mengukur area-area yang masih status kawasan, pelepasan kawasan ini yang mengatur adalah BPKH Palangkaraya bekerjasama dengan Dinas Kehutanan

atau Perkebunan Pemda.

“Tata batas sendiri melibatkan semua komponen Pemda Kabupaten dan Provinsi, setelah tata batas selesai selanjutnya ada rapat tata batas, kemudian diajukan ke Badan Planologi Kehutanan (Baplan), dan langsung mendapatkan tanda tangan menteri kehutanan”, tambah Kiki.

Senada dengan GM Methobi, Joko Priyanto, mitra utama BSP Area Kalteng mengatakan, saat ini hampir semua kebun di daerah Kalteng harus melalui pelepasan, karena hampir semua kebun masuk dalam kawasan.

“Untuk yang statusnya Hak Guna Usaha (HGU) pun terkadang masih ada yang masuk dalam kawasan”, tambahna.

Berbicara plasma ia mengatakan sebetulnya sudah diatur dalam Permentan No. 26 tahun 2007, tetapi sekarang diperbaharui lagi dengan Permentan No. 98 tahun 2013.

“Perbedaannya dari yang No. 26 tahun 2007 adalah peraturan ini sangat mengikat, tetapi kalau No. 98 tahun

2013 ada diberi kelonggaran, artinya bisa di dalam izin atau di luar izin” tuturnya.

Harapan ke depannya bahwa aspek legal ini bisa selesai secara tuntas dan tentunya dibutuhkan kerjasama semua pihak baik dari internal dan eksternal perusahaan. **H**



📷 Joko Priyanto, mitra utama BSP Area Kalteng.



📷 Foto bersama GM area Kalimantan Tengah dengan para manajer estate.



Ir. Marukan, Bupati Lamandau

MEMBANGUN LAMANDAU DENGAN DISIPLIN

Pria yang sudah menjabat sebagai Bupati Lamandau sebanyak dua periode ini sangat serius dalam membangun daerahnya.

Ia juga mengantarkan Daerah Lamandau dalam pengelolaan keuangan dengan status WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), dan yang terpenting bagi pria ini adalah ia selalu menekankan kepada semua karyawan

yang ada di lingkungan Pemerintahan Kabupaten agar berkomitmen tidak melakukan korupsi, sehingga artinya para Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lamandau bekerja betul-betul tulus, ikhlas dalam melayani masyarakat, dan

juga mengikuti peraturan yang berlaku.

Terkait hal tersebut, HARMONI sempat berbincang khusus dengan pria yang sempat menjadi dosen ini, berikut beberapa petikan wawancaranya:



BAGAIMANA PERKEMBANGAN LAMANDAU SAAT INI?

Lamandau sekarang telah berumur 12 tahun. Tepatnya pada tanggal 3 Agustus lalu berulang tahun kota Lamandau yang ke 12 tahun. Kabupaten Lamandau sendiri terbentuk pada tahun 2002 melalui UU No. 5 tahun 2002 yang lalu, dimekarkan dari kota induk Kotawaringin Barat. Luas daerah kota ini sendiri 7556 km², dengan jumlah Kecamatan 8 buah, dan 83 Desa dan Kelurahan. Penduduknya sendiri saat ini sebanyak 83 ribu orang.

Kota Lamandau sendiri terbentuk dengan proses yang berbeda dengan Kabupaten lain, kalau Kabupaten lain itu terbentuk dari Kabupaten Administratif, atau istilah lain adalah Pembantu Bupati dulunya. Kalau kita sendiri terbentuk dari pengembangan Kecamatan dan Desa. Oleh sebab itu, kondisi Lamandau saat dibentuk sangat memperhatikan, baik di bidang infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan juga ekonomi. Tetapi kita bersyukur sejak berdiri Kabupaten Lamandau sudah membangun secara maksimal, dan memang dipacu karena kita merasa tertinggal dan banyak yang berpendapat bahwa Kabupaten Lamandau tidak eksis dan akan kembali sebagai kecamatan kembali.

UNTUK INVESTOR YANG MASUK KE LAMANDAU SENDIRI BAGAIMANA PERKEMBANGANNYA SAAT INI?

Kabupaten Lamandau ini, minat investor sangat banyak, khususnya di bidang perkebunan, karena Lamandau sendiri memiliki tanah yang subur dibanding Kabupaten Pangkalan Bun dan Sukamara. Sayangnya tanah ini

telah terbagi-bagi dan secara kebetulan yang berada pada Hutan untuk Penggunaan Lain (HPL) ataupun Hutan Produksi Konversi (HPK) sedikit, sebagian besar Lamandau termasuk ke dalam Hutan Produksi Tetap (HPT) dan Hutan Lindung, itulah beberapa kendalanya.

Tetapi yang bisa dimanfaatkan dunia usaha untuk perkebunan HPL dan HPK sudah terbagi semua, dan mereka sudah operasional semua, dan bahkan sudah ada yang mempunyai pabrik.

UNTUK PERIJINAN TANAH DI LAMANDAU SENDIRI BAGAIMANA ANDA MELIHATNYA?

Kebetulan yang ada ini sebagian besar sudah berdiri sebelum saya menjabat, kalau di tangan saya baru dua perijinan. Kalau dari Pemda sendiri sudah tidak ada masalah, persoalannya adalah kekhutanan ini adalah hak pengelolannya adalah Kementerian Perhutanan, khususnya adalah pada areal yang statusnya masih hutan HPK dan HPT, dan itu harus ada pelepasan kawasan. Untuk pelepasan kawasan inilah yang cukup lama.

BAGAIMANA ANDA MELIHAT PLASMA DI LAMANDAU?

Kalau untuk plasma Kabupaten Lamandau sudah cukup baik, kendati rata-rata belum sampai pada 20%, dan saya yakin ini akan berkembang terus.

Kendala dalam plasma ini, perusahaan ingin membangun tetapi lahan tidak tersedia, walaupun tersedia berbentuk HPK dan HPT, sehingga harus diurus lagi ijin pelepasannya, dan itu perlu waktu lama dan biaya besar.

Harapan Pemkot sendiri khususnya untuk kebun masyarakat kalau bisa tidak perlu semacam pelepasan, tetapi cukup dipinjam pakai saja, pada suatu saat bisa ditarik kembali, dan cukup kewenangan Bupati untuk memberikan

ijin pinjam pakai tersebut.

BAGAIMANA PANDANGAN ANDA TERHADAP MENTHOBI SENDIRI?

Kalau Menthoobi sendiri saat ini sudah membuka lahan, khususnya yang di Lamandau. Kendala waktu itu Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2003 bahwa masuk kepada area HPL, sehingga Pemda berani memberikan ijin kepada Menthoobi, tetapi setelah dipadu serasi ternyata itu masuk kedalam HPK dan HPT.

Maka ada perlu ada pelepasan kawasan, tapi mereka ini salah satu perusahaan yang tergolong dalam penyelesaian PP No. 60 tahun 2010, sehingga caranya yang HPT dialih fungsikan, sedangkan yang HPK dapat dilepaskan, dan pada hari ini kita akan rapat untuk pelepasan HPKnya tersebut.

APA PROGRAM-PROGRAM CSR (CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY) YANG PALING MENDESAK DI LAMANDAU?

Yang pertama, pemberian kepada masyarakat sebesar 20% dari luas seluruh area kebun, yang kedua harus dibukakan pintu untuk usaha kepada masyarakat sekitar kebun, yang ketiga membantu membangun infrastruktur desa-desa yang ada di sekitarnya. Membantu peningkatan sumber daya manusia dan pendidikan di sekitar area kebun.

Sehingga sebetulnya Pemerintah harusnya memberikan banyak kemudahan, tetapi saya terus terang, saat ini dunia usaha lagi mengalami kesulitan, terutama dalam hal perijinan, kalau perijinan belum selesai maka mereka juga tidak akan bisa membantu secara maksimal.

APAKAH HARAPAN KEDEPAN UNTUK MENTHOBI SENDIRI?

Perijinan yang diutamakan mereka selesai, sehingga status hukumnya sudah jelas, menjalankan bisnisnya dengan baik dan memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban dalam membantu membangun kebun masyarakat dan melaksanakan kegiatan CSRnya itu. **H**



📷 Pemberian sumbangan alat sekolah berupa *Emergency Light* kepada dewan guru Perguruan Rakyat 2 oleh M. Iqbal Zainuddin (Dirut BSP).

AKSI SOSIAL PEDULI UNTUK NEGERI SD DAN SMP PERGURUAN RAKYAT 2

Kelompok Usaha Bakrie (KUB) kembali bersinergi dalam kegiatan sosial di Sekolah Perguruan Rakyat 2, Jalan Kampung Melayu Kecil, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan, Rabu 12 Maret 2014 pagi lalu. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Chief Executive Officer (CEO) Bakrie Grup, Anindya N. Bakrie.

Selain memberikan bantuan material, pimpinan dan karyawan KUB membersihkan ruang kelas yang kotor akibat terendam banjir. Ikut juga dalam kegiatan tersebut, CEO VIVA Group, Ardiansyah A. Bakrie dan Direktur ANTV, Azkarmin Zaini.

KUB memilih sekolah Perguruan Rakyat 2 untuk dibantu, karena kondisi sekolah sangat memprihatinkan dan belum mendapatkan bantuan dari pihak mana pun. Selain itu, sekolah ini merupakan milik Yayasan Perguruan



📷 Dirut BSP bersama Anindya Bakrie dan Ardiansyah Bakrie berfoto bersama siswa-siswi penerima bantuan.

Rakyat yang para pendirinya adalah mantan pencetus Sumpah Pemuda, seperti Sunaryo, Sumanang, dan Muhammad Rasyid. Orangtua siswa Perguruan Rakyat 2 ini kebanyakan bekerja sebagai buruh serta pedagang asongan yang mayoritas tinggal di daerah Kampung Melayu dan Kampung Pulo.

Dalam kesempatan ini juga Bakrie Sumatera Plantation (BSP) menyumbang alat sekolah berupa buku tulis dan *emergency light*. ❖



📷 Aksi Ardiansyah Bakrie saat membersihkan kelas 6.

WORKSHOP PLASMA, SOSIAL, DAN LEGAL

Bertempat di aula Kebun BSP area Sumber, 19-20 Juni 2014 dilaksanakan kegiatan Workshop Plasma, Sosial, dan Legal PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, dihadiri oleh perwakilan seluruh area operasional perusahaan dari produk karet maupun kelapa sawit.

Dari Corporate Jakarta hadir juga perwakilan manajemen Rudi Sarwono selaku HR Director yang memberikan arahan serta menjelaskan urgensi kebutuhan perusahaan atas pengelolaan isu plasma, sosial, dan legal di lingkungan perusahaan. Hadir juga Soepatno Handoko selaku Deputy COO bidang Support di Upstream Operations yang membuka sekaligus memimpin jalannya acara selama 2 hari tersebut.

Acara diselenggarakan dengan maksud memperkuat pengelolaan isu yang berkaitan dengan plasma, sosial, dan legal perusahaan, penyamaan persepsi para pemangku kepentingan internal perusahaan atas urgensi pengelolaan isu plasma, sosial, dan legal, serta merumuskan pedoman/*guidance* tentang pengelolaan isu plasma, sosial, dan legal yang berkembang di lingkungan perusahaan. Dengan ini diharapkan proses komunikasi dan koordinasi internal di perusahaan secara lintas fungsi dapat berjalan dengan baik, sehingga target-target pencapaian yang telah ditetapkan dapat diwujudkan.

Acara diawali dengan pemaparan mengenai urgensi kebutuhan organisasi terhadap pengelolaan isu plasma, sosial, dan legal di perusahaan yang disampaikan oleh perwakilan dari HR Corporate Jakarta, dilanjutkan kemudian dengan pemaparan *parenting system* oleh perwakilan dari Corporate Legal yang menekankan pada pembagian tanggung jawab yang perlu dilakukan antara pemangku jabatan di area operasional perusahaan dan pemangku kepentingan di Corporate Jakarta. Berikutnya pemaparan mengenai fokus program CSR perusahaan dalam bentuk program PERKASA yang disampaikan oleh perwakilan CSR Division.

Hari kedua, kegiatan workshop difokuskan pada pembahasan



☒ Aksi peserta *workshop* penuh semangat dan keceriaan.

rumusan pedoman/*guidance* tentang pengelolaan isu plasma, sosial, dan legal yang inisiatif awalnya dilakukan oleh Risk Management Department. Pada kegiatan ini setiap peserta secara interaktif melakukan diskusi, memberikan sejumlah masukan, pendapat dan kritik untuk kepentingan penyempurnaan rumusan yang telah disiapkan.

Pada sesi akhir, peserta dari seluruh area usaha mengumpulkan dan *update* (memperbarui) isu-isu serta masalah sosial dan legal di wilayah masing-masing. Selanjutnya tim Corporate Jakarta akan mengkaji isu atau masalah yang dan

direkomendasikan sebagai prioritas penanganannya kepada manajemen agar area usaha dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menyelesaikan isu/masalah tersebut. Melalui penerapan sistem pengelolaan sosial secara terpadu dan terintegrasi, diharapkan akan meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan sosial perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yaitu “tercipta dan terpeliharanya hubungan sosial yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya di sekitar lingkungan perusahaan”. H



☒ Peserta *workshop* serius mengikuti acara di aula kebun BPP, Pasaman Barat.

PERUBAHAN MANAJEMEN DI AREA USAHA

Mengikuti dinamika dan perkembangan bisnis, manajemen BSP melakukan perubahan struktur organisasi pada Juli 2014, diantaranya terjadi beberapa pergantian pimpinan area usaha (General Manager). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja, produktivitas, serta pengembangan area usaha yang diharapkan memberikan kontribusi yang lebih baik kepada perusahaan dan stakeholder.

Dalam pergantian pimpinan area usaha ini, terdapat 5 orang yang dipromosikan menjadi GM baru, yakni: Dedi Pranoto, Zulsony Idial, Toga Simamora, Bangar Siangian, dan Bambang S. Laksanawan. Kita berharap dengan GM baru dapat membawa area usaha lebih maju dan berkembang serta menjaga suasana kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.

Daftar GM per September 2014:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1. Sumut 1 (BSP) : Lilik Qusairi | 7. Bengkulu 1 (AM) : Bangar Siangian |
| 2. Sumut 2 (GLP) : Dedi Pranoto | 8. Bengkulu 2 (JOP) : Edison Sembiring |
| 3. Lampung (HIM) : Dwi Hartono | 9. Sumbar (BPP, CCI) : Bermansyah Sinaga |
| 4. Kalsel (Monrad) : Edi Prayitno | 10. Kalteng (Menthobi) : Bambang S. Laksanawan. H |
| 5. Jambi 1 (AGW) : Zulsony Idial | |
| 6. Jambi 2 (SNP) : Toga Simamora | |



☑ Serah terima jabatan di Sumut 2 dari Masgar (GM lama) (kanan) kepada Dedi Pranoto (GM baru) (kiri) yang disaksikan oleh Direksi (20/6).

SERAH TERIMA JABATAN BENGKULU 1 - AM



☑ Serah terima jabatan di Bengkulu 1 (AM) dari Edison Sembiring (GM lama) (kanan tengah) kepada Bangar Siangian (GM baru) (kiri tengah) disaksikan oleh Direksi (16/7).

HALAL BIHALAL DAN SERAH TERIMA JABATAN GM KALTENG



Halal Bihalal dan Sertijab GM Kalteng yang telah dilaksanakan di Hotel Avilla, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah pada 28 Agustus 2014.



Semangat salam komando sebagai wujud kebersamaan antara Kiki Syahrana (GM lama) (kanan) dan Bambang S. Laksanawan (GM baru) (kiri) dihadapan Direksi.

Serah terima jabatan (sertijab) dari GM lama, Kiki Syahrana kepada GM baru, Bambang Laksanawan disaksikan pimpinan BSP pada 28 Agustus 2014 di Pangkalan Bun. Dalam sambutannya, Direktur Utama BSP M. Iqbal Zainuddin bersama Direktur HR Rudi Sarwono menyampaikan apresiasi atas raihan kinerja tim area Kalteng dan memberikan suntikan semangat kepada seluruh staff & karyawan agar terus meningkatkan produktivitas

serta bisa menjadi salah satu pilar utama BSP masa depan.

Sementara GM baru jebolan Magister Agribisnis IPB angkatan 2009 yang sebelumnya pernah bertugas sebagai Project Manager Jambi dan serta beberapa proyek BSP lainnya di Indonesia Timur seperti Sulawesi, NTT dan Papua diharapkan dapat berprestasi membawa Area Kalteng ke arah pengembangan dan perluasan yg semakin membanggakan. #

SERAH TERIMA JABATAN JAMBI 1 - AGW

Pergantian GM area BSP Jambi 1 (PT Agrowiyana) dari Ahmad Najib kepada Zulsony Idial disaksikan oleh Direktur Utama BSP, Direktur HR dan Pimpinan BSP lainnya pada 10 Juli 2014. Dirut BSP memberikan pengarahan tentang semangat "Back to Basic", bahwa pemisahan AGW dan SNP agar manajemen bisa lebih fokus dan terkontrol sehingga produktivitas usaha semakin meningkat dan lebih baik.

M. Iqbal Zainuddin berpesan agar setiap karyawan bekerja disiplin dan berprestasi karena inilah dasar pertimbangan adanya mutasi atau promosi, bukan atas dasar senioritas atau lama bekerja. #



Serah terima jabatan di Jambi 1 (AGW) dari Ahmad Najib (GM lama) (ketiga dari kanan) kepada Zulsony Idial (GM baru) (kedua dari kanan).

Penandatanganan akte serah terima jabatan di hadapan Direksi dan sekaligus penyerahan tugas dan tanggung jawab pengelolaan area usaha dari GM lama ke GM baru.

SEKILAS KEGIATAN CSR BSP AREA SUMUT 1

Beberapa kegiatan CSR di Area Sumut 1 yang terlaksana sepanjang Januari hingga Juli 2014 meliputi kegiatan bidang pendidikan, sosial, lingkungan, infrastruktur, dan keagamaan. Untuk bidang pendidikan perusahaan memberikan honor

Bidang sosial yang terlaksana pada 8 Mei 2014 adanya kerja sama antar paguyuban ibu-ibu dengan Yayasan Karo Simalem di Kabupaten Karo dalam hal pelatihan keterampilan kepada korban bencana erupsi Gunung Sinabung serta penyerahan 2 unit mesin jahit dan pemberian pakaian layak pakai.

Kegiatan CSR di bidang lingkungan yakni bantuan 1500 bibit karet yang digunakan untuk penghijauan di Desa Tomuan Holbung, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge pada 17 Juni 2014. Pada hari dan tempat yang sama BSP Area Sumut 1 juga memberikan bantuan di bidang infrastruktur berupa material papan untuk jembatan berkekuatan 5 ton yang digunakan untuk masyarakat sekitar kebun. Sementara kegiatan keagamaan lebih difokuskan pada kegiatan safari Ramadan dan pembagian tali asih pada bulan suci Ramadan. **H**



☐ Bantuan bahan jembatan di Desa Tomuan Holbung, Sumatera Utara.



☐ Bantuan 1500 Bibit Karet diserahkan oleh Sumantri (HR Area Head) kepada Kepala Desa Tomuan Holbung yang didampingi Adni Said selaku manajer dan para asiten Aek Salabat Estate.



☐ Penyerahan 2 unit Mesin Jahit dan Pakaian Layak Pakai kepada perwakilan korban bencana erupsi gunung Sinabung oleh paguyuban ibu-ibu BSP Sumut 1.



A. ENDRA EKA
ASISTEN LAPANGAN
BSP Kalimantan Tengah

PUTRA DAERAH YANG MERINTIS KARIR DI BSP

Pria asli Lamandau ini awalnya melamar di Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada 2008 dengan posisi Mandor.

“Awal saya bekerja di BSP area Kalimantan Tengah ini menjadi Mandor Rawat, dengan berjalannya waktu di bulan Juni 2009 saya diangkat menjadi Mandor Panen, dan pada 1 Januari 2013, saya diangkat menjadi Mandor 1, sampai pada tahun 2014 saya dipanggil manajemen untuk mengikuti *training* asisten” ujar A. Endra Eka, Asisten Lapangan BSP Area Kalimantan Tengah.

Saat ini ia membawahi sembilan Mandor.

“Sampai saat ini saya masih beradaptasi dengan Mandor-Mandor dan para pekerja kebun yang ada di lapangan” tambahnya.

“Sampai saat ini pun saya masih dalam tahap belajar, dan saya berharap kedepannya dalam menjalankan pekerjaan saya bisa lebih baik lagi”, tutupnya. **H**



KASINO
MANDOR I
BSP Kalimantan Tengah

MASIH BERADAPTASI DI DUNIA PERKEBUNAN

Pria dua anak ini menjabat sebagai Mandor 1 di BSP area Kalimantan Tengah. Sebelum bekerja di BSP, ia menganggur cukup lama, setelah mendapatkan info dari teman akhirnya ia mencoba peruntungannya di BSP, dan akhirnya ia masuk BSP sampai sekarang.

Pria asli Purworejo mengatakan pertama kali ia menginjak kakinya di Kalimantan Tengah pada tahun 2000, ia ke Kalteng karena ikut dengan istri di daerah Kumai.

“Saya pertama kali masuk BSP Kalteng pada 2009, di perkebunan ini saya langsung menjadi mandor 1 sampai saat ini”, tambahnya.

Ia mengatakan sangat cocok bekerja di BSP ini karena suasana kerja yang nyaman, dan di perusahaan ini rasa kekeluargaannya sangat tinggi, sehingga ia merasakan seperti di kampung sendiri.

“Saat ini juga alhamdulillah semua kebutuhan kita dipenuhi, dan menurut saya untuk peralatan kerja sendiri juga sudah lengkap”, tutupnya. **H**



UMI HAFIDAH
SEKRETARIS
BSP Kalimantan Tengah

NYAMAN BEKERJA DI KALTENG

Wanita yang bergabung di BSP mulai tahun 2012 ini mengatakan, bahwa inilah pertama kalinya ia bergabung di perusahaan perkebunan.

“Latar belakang saya sebelumnya banyak bekerja di sektor industri di Jakarta, sehingga sebetulnya saya belum banyak wawasan di dalam dunia perkebunan, dan saya juga tidak melalui *Management Trainee* (MT)”, tambah Umi Hafidah, Sekretaris BSP Kalteng.

“Saya merasakan budaya lingkungan pekerjaannya sangat berbeda, karena tempat kerja ia sebelumnya sebagian besar Warga Negara Asing (WNA)”, tambahnya.

Wanita asli Kalimantan Tengah ini mengatakan kalau di BSP semua kebutuhan karyawan lebih diperhatikan, dibandingkan di tempat kerja sebelumnya.

“Saya berharap untuk unit Kalteng sendiri lahannya bisa terus bertambah, sehingga kita menjadi perusahaan yang besar di Kalteng ini”, tutupnya. **H**



JEFLI LAMBOK SIMANJUNTAK
ACCOUNTING AND PROCURMENT
BSP Kalimantan Tengah



RAHAYU SIREGAR
INTERNAL AUDIT OFFICER
BSP Jakarta



YUNITA BUDIASTUTI
HR SERVICES OFFICER
BSP Jakarta

MENCOBA PERUNTUNGAN DI PERKEBUNAN

Pria berparas ceria ini awal masuk BSP melalui jalur *Management Trainee (MT)*. Ia mengatakan pertama kali ditempatkan bekerja di Muara Teweh.

“Saat itu saya langsung mengerjakan proyek Muara Teweh, bersama-sama sebagian kawan-kawan yang berada di BSP area Kalteng”, ujar Jefri Lambok Simanjuntak, Marketing BSP area Kalteng.

Ia mengatakan suasana kerja sewaktu di Muara Teweh dan Mentohi sangat berbeda, karena kalau di Mentohi sendiri ia mengatakan sudah di dekat kota.

“Prospek ke depannya untuk Mentohi sendiri sangat bagus apalagi dilihat dari segi penjualannya”, tambahnya.

Ia pun berharap agar BSP area Kalteng bisa lebih berkembang lagi, sehingga semua kesejahteraan karyawan dari kalangan bawah hingga atas bisa lebih baik, walaupun saat ini semua kebutuhan karyawan sudah terpenuhi semuanya. **H**

PERUSAHAAN INCARAN SEJAK DI BANGKU KULIAH

Wanita berkerudung ini mulai bekerja di BSP pada tahun 2010, tetapi saat itu ia belum wisuda. Ia memulai bekerja di BSP melalui jalur *Management Trainee* ke-7.

Pekerjaannya sendiri di BSP sebagai internal audit officer, rutinitas pekerjaan melakukan audit di seluruh anak perusahaan BSP.

“Saya mengaudit hal-hal yang meliputi operasional, baik aspek lapangan, pabrik, *finance*, dan juga HRD. Pekerjaan ini sifatnya sirkulasi, artinya saya bekerja bergantian dengan kolega saya”, tambahnya

Wanita asli Medan ini mengatakan bahwa ia banyak belajar dari pendidikannya di MT. “saya training di Kisaran, setelah itu *On Job Training*nya di Jakarta dan penempatan pekerjaannya juga di Jakarta, semuanya berkesan”, terangnya.

Di penutup wawancara, anak bungsu ini berharap agar BSP bisa lebih maju lagi untuk bisnisnya. **H**

MASIH BELAJAR TENTANG DUNIA PERKEBUNAN

Wanita asli Padang ini masuk BSP dari tahun 2011 dengan mengikuti *Management Trainee (MT)*, kemudian diangkat menjadi pegawai pada tahun 2012.

Ia mengatakan saat ini ia bertugas sebagai HR Services Officer yang banyak berhubungan dengan area usaha BSP dengan berbagai tantangannya.

“Tantangan yang sedang dihadapi saat ini diantaranya adalah sulitnya konfirmasi data dari area usaha karena sistem yang ada dalam proses perbaikan” ujar wanita lulusan Agrobisnis, Universitas Andalas ini.

Ia menambahkan, meskipun kita sudah menerapkan sistem portal BSP, akan tetapi akibat koneksi jaringan yang belum sempurna di area usaha, sehingga dalam membuat pelaporan area khususnya HR, dilakukan secara manual.

Anak pertama dari dua bersaudara ini mengatakan masih belajar terus dari senior-seniornya, dan ia pun berharap agar BSP semakin *establish* lagi. **H**



PENANGANAN PERMASALAHAN HUKUM PERTANAHAN DI PERKEBUNAN

Ary Setyaka

Corporate Legal and Government Relations

Permasalahan hukum muncul dengan seluruh dinamika yang ada dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perusahaan perkebunan (swasta maupun milik Negara) dalam menjalankan usahanya akan bersentuhan antar lintas Provinsi dan Kabupaten atau Kota, Kecamatan dan Desa, serta berhubungan dengan berbagai *stakeholders*, instansi pemerintahan, perusahaan swasta, tokoh masyarakat, lingkungan masyarakat sekitar, LSM (NGO), Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat dan banyak pihak lainnya.

Di bidang pertanahan, dapat kita pahami bahwa tanah adalah aset utama dan terpenting bagi perusahaan perkebunan dalam menjalankan keberlangsungan usahanya. Pada saat ini ditengah keterbatasan tanah dan meningkatnya jumlah kedatangan penduduk, permasalahan pertanahan menjadi semakin kompleks.

Semua faktor tersebut menjadi satu kesatuan dan terintegrasi menjadi kepentingan bersama pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengambil keuntungan.

Dalam hal ini perusahaan perkebunan (swasta maupun milik negara) di Indonesia memiliki kewajiban dalam menjaga asetnya dari gangguan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan penanganan dan penyelesaian secara cepat, komprehensif dan profesional dalam penanganan masalah hukum dan pertanahan yang ada.

Penyerobotan tanah yang tidak sah dapat merugikan siapapun terlebih lagi apabila tanah tersebut dipergunakan untuk kepentingan usaha perkebunan.

Terdapat bermacam-macam permasalahan penyerobotan tanah secara tidak sah yang sering terjadi, seperti pendudukan tanah secara fisik atau okupasi lahan, penggarapan tanah, penjualan suatu hak atas tanah, dan lain-lain. Untuk itu diperlukan penanganan serius, cepat dan menyeluruh terhadap permasalahan pertanahan.

Dalam hal ini kami ingin menjelaskan apa yang dimaksud dengan Sengketa, Konflik dan Perkara pertanahan serta dasar hukum apa saja yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan tanah perkebunan.

Berdasarkan **Peraturan Kepala BPN RI Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan**, maka kasus pertanahan adalah berupa **sengketa, konflik dan perkara** pertanahan, yang disampaikan kepada Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN) untuk mendapatkan penanganan, penyelesaian sesuai peraturan perundang-undangan dan atau kebijakan pertanahan nasional.

SENKETA PERTANAHAN

Sengketa pertanahan adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis.

Penekanan yang tidak berdampak luas inilah yang membedakan definisi sengketa pertanahan dengan definisi konflik pertanahan. Sengketa tanah dapat berupa sengketa administratif, sengketa perdata, sengketa pidana terkait dengan pemilikan, transaksi, pendaftaran, penjaminan, pemanfaatan, penguasaan dan sengketa hak ulayat.

KONFLIK PERTANAHAN

Konflik pertanahan merupakan perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, kelompok, golongan,

organisasi, badan hukum atau lembaga yang mempunyai kecenderungan atau sudah berdampak luas secara sosio-politis.

PERKARA PERTANAHAN

Perkara pertanahan adalah perselisihan pertanahan yang penyelesaiannya dilaksanakan oleh lembaga peradilan atau putusan lembaga peradilan yang masih dimintakan penanganan perselisihannya di BPN RI.

A. TIPOLOGI KASUS PERTANAHAN

Tipologi kasus pertanahan yang merupakan jenis sengketa, konflik dan atau perkara pertanahan, secara garis besar dikelompokkan menjadi:

Penguasaan tanah tanpa hak,

yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai status penguasaan di atas tanah tertentu yang tidak atau belum dilekati hak (tanah negara), maupun yang telah dilekati hak oleh pihak tertentu.

Sengketa batas, yaitu perbedaan pendapat, nilai kepentingan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah yang diakui satu pihak yang telah ditetapkan oleh BPN Republik Indonesia maupun yang masih dalam proses penetapan batas.

Sengketa waris, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai status penguasaan di atas tanah tertentu yang berasal dari warisan.

Jual berkali-kali, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai status penguasaan di atas tanah tertentu yang diperoleh dari jual beli kepada lebih dari 1 orang.

Sertifikat ganda, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai suatu bidang

tanah tertentu yang memiliki sertifikat hak atas tanah lebih dari 1.

Sertifikat pengganti, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai suatu bidang tanah tertentu yang telah diterbitkan sertipikat hak atas tanah pengganti.

Akte jual beli palsu, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai suatu bidang tanah tertentu karena adanya Akta Jual Beli palsu.

Kekeliruan penunjukan batas, yaitu perbedaan pendapat, nilai kepentingan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah yang diakui satu pihak yang telah ditetapkan oleh BPN Republik Indonesia berdasarkan penunjukan batas yang salah.

Tumpang tindih, yaitu perbedaan pendapat, nilai kepentingan mengenai letak, batas dan luas bidang tanah yang diakui satu pihak tertentu karena terdapatnya tumpang tindih batas kepemilikan tanahnya.

Putusan pengadilan, yaitu perbedaan persepsi, nilai atau pendapat, kepentingan mengenai putusan badan peradilan yang berkaitan dengan subyek atau obyek hak atas tanah atau mengenai prosedur penerbitan hak atas tanah tertentu.

B. UPAYA PENCEGAHAN DAN PENYELESAIAN MASALAH LAHAN

Sebagai upaya pencegahan timbulnya klaim atas lahan perusahaan, maka perusahaan perkebunan wajib melakukan sertifikasi (HGU) seluruh lahan yang dikuasainya sebagai alas hak yang sah guna melindungi hak-haknya serta perlu pula berkoordinasi intensif dan membina hubungan baik yang berkesinambungan dengan para stakeholder.

Upaya penanganan kasus lahan perlu ditangani secara konstruktif, cepat, tanggap dan tepat sasaran dengan segera berkoordinasi dengan unsur aparat desa atau kecamatan, tokoh masyarakat, dinas terkait serta pihak kepolisian/keamanan. Dalam hal telah terjadi penyerobotan atau okupasi lahan, upaya penanganan yang dilakukan antara lain :

- Musyawarah dengan masyarakat penuntut.
- Mediasi oleh tokoh masyarakat dan instansi terkait .
- Koordinasi dengan aparat hukum/keamanan.
- Melalui Jalur Hukum (positif) di Pengadilan.

Mengingat bahwa bangsa Indonesia terkenal dengan penyelesaian masalah



Sengketa pertanahan adalah perselisihan pertanahan antara orang perseorangan, badan hukum atau lembaga yang tidak berdampak luas secara sosio-politis.



melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, kiranya pemanfaatan lembaga mediasi dapat merupakan alternatif yang berdampak positif untuk penyelesaian sengketa pertanahan.

Pilihan penyelesaian masalah lahan melalui mediasi mempunyai kelebihan dari segi biaya, waktu, dan pikiran bila dibandingkan dengan berperkara di muka pengadilan.

C. DASAR HUKUM DAN PERSPEKTIF PIDANA DALAM PERMASALAHAN TANAH PERKEBUNAN

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 51 Tahun 1960 (Tentang Larangan Pemakaian Tanah Tanpa Izin yang Berhak atau Kuasanya).

Pasal 2 menyatakan bahwa pemakaian tanah tanpa izin dari yang berhak maupun kuasanya yang sah adalah perbuatan yang dilarang, dan dapat diancam dengan hukuman pidana kurungan selamalamanya 3 (tiga) bulan, atau denda sebanyak-banyaknya Rp5.000 (Lima Ribu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Pasal 6 UU No 51 PRP 1960.

Pasal 6 (i) barangsiapa yang memakai tanah tanpa izin yang berhak atau kuasanya yang sah, (ii) barangsiapa yang mengganggu pihak yang berhak atau kuasanya yang sah di dalam menggunakan suatu bidang tanah, (iii) barangsiapa menyuruh, mengajak, membujuk atau menganjurkan dengan lisan maupun tulisan untuk memakai tanah tanpa izin dari yang berhak atau kuasanya yang sah, atau mengganggu yang berhak atau kuasanya dalam menggunakan suatu bidang tanah, dan (iv) barangsiapa memberi bantuan dengan cara apapun untuk memakai tanah tanpa izin dari yang berhak atau kuasanya yang sah, atau mengganggu pihak yang berhak atau kuasanya dalam menggunakan suatu bidang tanah.

2. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2004 Tentang Perkebunan.

Sejak adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia No. 55/PUU-VIII/2010 (dibacakan pada

tanggal 19 September 2011), maka bagi perusahaan perkebunan atau pihak-pihak yang memiliki usaha perkebunan, ketentuan pasal 21 dan penjelasannya serta pasal 47 (ayat 1 dan 2) sudah tidak dapat digunakan untuk “melindungi” hak-haknya dari pihak-pihak yang mengganggu. Namun demikian, lazimnya perusahaan perkebunan, maka setiap perusahaan selayaknya sudah memiliki IUP, HGU dan izin-izin lainnya yang mana dokumen tersebut merupakan bukti bahwa usaha itu telah sah dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pula halnya dengan sertifikat hak atas tanah HGU yang jelas-jelas dinyatakan didalamnya siapa pemegang haknya. Karenanya hemat kami apabila ada pihak-pihak sebagaimana tersebut diatas, maka perusahaan perkebunan walau sudah tidak dapat lagi mengandalkan ketentuan pasal 21 dan 47 UU No.18/2004 untuk “berhadapan” dengan pihak-pihak yang tanpa hak melakukan hal-hal yang merusak atau mengganggu jalannya usaha perkebunan maka masih memiliki dan dilindungi ketentuan hukum yang lain yaitu yang terdapat dalam KUHPerduta dan KUHPidana, diantaranya :

3. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata: Perbuatan Melawan Hukum diatur dalam Pasal 1365 s.d. 1380 KUHPerduta.

4. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Dari tulisan ini penulis berharap agar kita dapat memahami apa yang dimaksud dengan sengketa, konflik dan perkara pertanahan di perkebunan serta beberapa tipologi kasus pertanahan, sehingga kita dapat melakukan upaya-upaya penyelesaian secara efektif serta efisien. Dan semoga penegakkan hukum pertanahan di perkebunan dapat terus ditegakkan dengan prinsip-prinsip kepastian hukum.

“Ignorantia iuris nocet” (ketidaktahuan akan hukum, mencelakakan).

SUMBER: Peraturan Kepala BPN RI Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Pengkajian dan Penanganan Kasus Pertanahan. #

PELAKSANAAN UPACARA 17 AGUSTUS BERSAMA DIRUT DI HEAD OFFICE BSP UNIT SUMUT 1

Upacara ini juga dihadiri oleh seluruh estate yang berada di BSP Sumut 1, POM Sei Baleh, Bunut Factory, Seed Garden, BARI, RSUIK, dan BSP Sumut 2 (GLP). Dalam pidatonya, Lilik Qusairi selaku inspektur upacara menekankan bahwa, “Enam puluh sembilan tahun lalu bangsa kita meraih kemerdekaan dan menjadi negara berdaulat, bebas dari penjajahan bangsa lain”.

Meski dalam perjalanan mempertahankan kemerdekaan itu negara kita tak luput dari berbagai konflik dan pasang-surutnya perkembangan politik dalam negeri, termasuk masalah yang berindikasi mengganggu eksistensi NKRI, namun bangsa Indonesia tetap tegar, terus meneguhkan jati dirinya, menampilkan sosoknya sebagai negara yang tetap berdaulat di mata internasional.

Selain itu kita berharap pemangku amanah pimpinan nasional berikutnya mampu mendorong bangsa ini menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Bersahabat dalam pergaulan dunia, namun tetap berwibawa sehingga tidak mudah bagi bangsa lain untuk menari di atas gending bangsa kita sendiri. Muaranya, kita berharap nilai tambah ekonomi dari komoditi dalam negeri termasuk sumber daya alam, sebesar-besarnya dapat dinikmati oleh bangsa kita sendiri.

Kelompok Usaha Bakrie kini berusia tujuh puluh dua tahun, berdiri tiga tahun lebih awal dari proklamasi kemerdekaan RI, dengan cikal bakal perusahaan bernama Bakrie & Brothers.

Pada era revolusi kemerdekaan itu, dimana bangsa Indonesia tengah berada pada puncak perjuangan merintis kemerdekaan, Bakrie & Brothers berdiri dan tumbuh sebagai salah satu perintis kewirausahaan di



☒ Lilik Qusairi, GM BSP Area Sumut 1 sebagai inspektur upacara membacakan isi pidato perayaan 17 Agustus.



☒ Foto seluruh peserta upacara pada saat mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan yang berlangsung dengan hikmat.

Indonesia.

Maka tetap konsisten berkontribusi kepada bangsa dan negara melalui berbagai pencapaian yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingannya. Pengadaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah pada berbagai sumber daya, adalah dua dari sekian banyak wujud nyata kontribusi kelompok usaha Bakrie bagi negeri ini.

Selain sebagai entitas bisnis, Bakrie juga dikenal sebagai entitas sosial. Hampir setiap tahun, melalui berbagai mekanisme, Kelompok Usaha Bakrie memberikan kontribusi sosial lebih dari 100 milyar rupiah, baik yang berwujud program pemenuhan CSR dalam konteks pemberdayaan masyarakat, maupun kegiatan filantropi lainnya, termasuk yang

berupa dana ZIS karyawan serta zakat perusahaan.

Peranan besar yang melekat dalam “tubuh” kelompok usaha Bakrie ini tentu membawa konsekuensi logis, termasuk dinamika yang harus dihadapi perusahaan-perusahaan Bakrie.

Betapa pun besar tantangan yang mengemuka, dan siapa pun yang memimpin negeri ini, setiap anggota keluarga besar Bakrie harus tetap menjaga integritas dan profesionalismenya, sejalan dengan falsafah dan nilai dasar yang diamanatkan oleh Haji Achmad Bakrie, yang ditekstualkan dan diabadikan dalam The Bakrie Charter atau Piagam Bakrie, yaitu nilai luhur falsafah Bakrie Untuk Negeri dan *Core Values* Trimatra Bakrie: Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan, Kebersamaan. **H**



☑ Peserta upacara dengan semangat mengikuti perayaan HUT RI Ke-69.



☑ Foto pengibaran bendera sekaligus penghormatan kepada sang saka merah putih yang di pimpin oleh inspektur upacara, Lilik Qusairi.



☑ Management Trainee X BSP ikut berpartisipasi dalam upacara bendera HUT RI ke-69.



☑ Gunting pita sebagai simbol pembukaan acara stand bazaar aneka jajanan pasar yang diresmikan oleh M. Iqbal Zainuddin, Dirut BSP, didampingi oleh Lilik Qusairi dan Hepi Sapirman.



☑ M. Iqbal Zainuddin didampingi Hepi Sapirman, GM Sumut 1, GM Sumut 2, dan semua manajer/head Sumut 1.



☑ Kebersamaan Ibu M. Iqbal Zainuddin bersama ibu-ibu paguyuban di salah satu stand bazaar pada saat melakukan penilaian.



☑ Ibu-ibu Paguyuban bersama Ibu M. Iqbal Zainuddin setelah pelaksanaan upacara.



☑ GLP mendapatkan Juara I di perlombaan stand bazar dalam perayaan pelaksanaan 17 Agustus 2014 di Kisaran.



📷 Paskibra pada upacara peringatan hari kemerdekaan RI. Tim Paskibra ini merupakan para mahasiswa/i dari Universitas Bakrie.



📷 BSP Group sedang mengikuti upacara.

BAKRIE GROUP MERAYAKAN HARI KEMERDEKAAN RI DENGAN HIKMAT

Pada tanggal 17 Agustus 2014 lalu, Bakrie grup melakukan upacara untuk memperingati HUT Indonesia ke-69. Acara ini sendiri dihadiri oleh para manajemen perusahaan dibawah naungan grup Bakrie. Demikian juga di area usaha BSP yang lain, perayaan HUT RI diawali dengan upacara bendera yang dipimpin oleh para GM masing-masing area usaha. Sementara di BSP Sumut 1 dihadiri langsung oleh M. Iqbal Zainuddin, Direktur Utama BSP.

Adapun peserta upacara di Jakarta berasal dari berbagai macam entitas bisnis maupun non-bisnis Kelompok Bakrie seperti Bakrie Telecom, VIVA News, Universitas Bakrie, Bakrie Untuk Negeri dan BUMI Resources. Upacara ini sendiri dilakukan di Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro, Kuningan, Jakarta

Selatan.

Upacara dimulai dengan gladi dan latihan penghormatan yang dipimpin oleh Buhat Siswi Yulianto, mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bakrie. Setelah semua petugas upacara dipastikan siap, pemimpin upacara memasuki lapangan upacara dan disusul oleh inspektur upacara, Bobby Gafur S. Umar, (BGU) CEO Bakrie & Brothers, Tbk.

BGU dalam amanatnya berharap, pada kemerdekaan ke-69 ini, Indonesia bisa menjadi tuan rumah di negeri sendiri dengan tetap ramah dan berwibawa. Ia menambahkan, Kelompok Bakrie sebagai aset yang dimiliki bangsa bisa turut serta dalam kemerdekaan di bidang bisnis dan non-bisnis melalui lapangan pekerjaan dan penambahan nilai sumber daya. #

PERAYAAN HUT RI KE-69 DI BSP AREA SUMBAR



📷 Pengibaran Merah Putih.



📷 Lomba bakiak dalam rangka memeriahkan HUT RI Ke-69.

NONTON BARENG BSP CORPORATE JAKARTA



☑ Direksi turut serta mengikuti acara nobar (nonton bareng).



☑ Staf dan Manajemen menonton pemutaran film 'Soekarno' dalam rangka memupuk semangat juang, patriotisme, dan kebersamaan di XXI Epicentrum (28/1).

PENYERAHAN SERTIFIKAT ISPO BSP AREA JAMBI (AGW)

Dalam acara *workshop* percepatan sertifikasi ISPO bagi eksekutif perusahaan perkebunan kelapa sawit, Rudi Sarwono, Direktur HR BSP menerima sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk BSP Area Jambi (AGW) yang diserahkan oleh Dr. Rusman Heriawan, Wakil Menteri Pertanian di Yogyakarta, 28 Februari 2014.

Di hadapan beberapa perusahaan yang menerima sertifikat ISPO, Rusman Heriawan, Wamentan RI menegaskan bahwa keikutsertaan para pekebun dalam skema ISPO adalah wajib, karena penerapannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ISPO menggunakan mekanisme verifikasi melalui audit pihak ketiga untuk mengetahui apakah pelaksana atau perusahaan telah menerapkan peraturan perundangan yang telah berlaku di Indonesia.

“Semoga *workshop* ini menjadi ajang melahirkan komitmen penerapan ISPO dan upaya-upaya percepatannya” harap Wamentan.

Sertifikat ISPO tersebut diserahkan oleh Direktur Utama BSP, M. Iqbal Zainuddin kepada Ahmad Najib, GM BSP Area Jambi, disaksikan oleh Efdi Ruzaly, Head of Corporate Sustainability (QSHE), H. Dimiyati Ridwan pada acara pengantar purna tugas dan penyerahan sertifikat ISPO tanggal 6 Mei 2014 di kebun Agrowiyana. #



☑ Wamentan menyerahkan sertifikat ISPO kepada BSP yang diwakili oleh Rudi Sarwono, Direktur HR.



☑ Serah terima Sertifikat ISPO PT Agrowiyana yg diserahkan Dirut BSP kepada Ahmad Najib, GM BSP Area Jambi.



Soedjai Kartasasmita, komisaris utama BSP, menyampaikan kata sambutan.

SILATURAHMI MEMPERERAT KEKELUARGAAN

Untuk mempererat tali silaturahmi dan mempererat rasa kekeluargaan, Bakrie Sumatera Plantation (BSP) menyelenggarakan acara halal bihalal dan silaturahmi yang dihadiri oleh para direksi dan perwakilan seluruh unit BSP. Acara ini sendiri berlangsung di Aston Epicentrum Kuningan Jakarta, Jumat (15/8).

Acara ini berlangsung sejak pukul 19.00 hingga 21.00 WIB dan acara ini dibuka oleh sambutan dari Bobby G. Umar (Komisaris BSP), yang dalam amanatnya mengatakan dalam setahun terakhir BSP telah mampu menata kembali operasionalnya.

“Saya dan Pak Iqbal dan beberapa perwakilan manajemen lainnya diajak oleh Pak Boey untuk mengunjungi kebun kita di Jambi, saya sangat gembira juga karena setahun ke belakang ini *cash flow* turun tetapi kebun kita cukup baik,” kata Bobby.

Selain Bobby G. Umar, acara ini juga dihadiri oleh Soedjai Kartasasmita, Bungaran Saragih, Ambono Janurianto, Harry M. Nadir, seluruh direksi, yaitu: M. Iqbal Zainuddin, Rudi Sarwono, Andi W. Setianto, B. Chandrasekaran,

C.S. Seshadri, dan COO Boey Chee Weng. Dalam sambutannya, M. Iqbal Zainuddin, direktur utama BSP, mengatakan bahwa acara malam ini seluruh BSP berkumpul untuk memaafkan agar para seluruh karyawan BSP mencapai kepada kesempurnaan Idul Fitri.

“Ramadan mengajarkan kepada kita bahwa hidup ini bukan berjuang untuk pribadi masing-masing, karena hidup ini adalah suatu kebersamaan dengan saling mengasihi dan menguatkan”, tegas Iqbal.

Marilah kita berdoa dan bekerja agar peran dan eksistensi Kelompok Usaha Bakrie tetap berkesinambungan, mampu menjadi representasi pertumbuhan negeri kita, serta memberikan kontribusi yang makin besar bagi negara dan bangsa Indonesia dan bagi kemaslah-

tan global pada umumnya.

Pada acara ini dilanjutkan dengan sambutan dari Soedjai Kartasasmita. Beliau mengatakan bahwa sangat bangga dan senang karena di kebun tidak ada konflik politik dan Tunjangan Hari Raya dibayarkan sesuai dengan waktunya. Selanjutnya rangkaian acara memberikan cinderamata kepada Ambono Janurianto, Harry M. Nadir, serta Bambang A. Wisena sebagai kenang-kenangan.

Acara ini pun ditutup dengan tausiah dari Ujang Mahadi, dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, dan dilanjutkan dengan silaturahmi dan makan bersama para karyawan beserta direksi. #



☑ Direksi, komisaris, dan tamu undangan BSP mengikuti acara halal bihalal dan silaturahmi.



☑ Direktur dan komisaris tampak berdiskusi di sela-sela acara.



☑ Ambono Janurianto menerima kenang-kenangan dari M. Iqbal Zainuddin.



☑ Staf bersalaman dengan direksi dan komisaris usai acara.

KEGIATAN ACARA HALAL BIHALAL 1435 H

BSP AREA SUMUT 1 KISARAN, BSP AREA SUMUT 2 GLP SEED GARDEN DAN BARI



☑ M. Iqbal Zainuddin, Dirut BSP bersama dengan manajemen lain di Sumut 1.



☑ Staf Sumut 1 menyanyikan mars BSP pada acara halal bihalal.

PELATIHAN MOTIVASI SUKSES DAN BUDIDAYA KARET

Pelatihan Perkasa - Gema Mitra

Kegiatan Perkasa di desa-desa ring satu PT Air Muring di Putri Hijau, Bengkulu berlanjut melalui Pelatihan Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat (PPKM).

Ada dua lokasi baru pelatihan yakni di desa Suka Makmur (5/2) dan desa Karang Tengah (6/2) yang melibatkan masing-masing 30 orang per desa.

Ketua Forum Perkasa, Paryanto bersama Akmal Azis CSR Corporate Jakarta memandu jalannya pelatihan selama satu hari dengan fokus materi mengenai semangat membangun kesuksesan serta pemahaman tentang strategi pengelolaan aset dan modal usaha.

Selanjutnya dengan sesi materi khusus tentang budidaya tanaman dan kebun karet. Mulai dari aspek proses pembibitan hingga pengambilan getah karet dan pemasaran.

Terakhir, acara pelatihan diakhiri dengan pembentukan kelompok usaha bersama serta agenda pertemuan pada hari minggu oleh pendamping Perkasa. #



☑ Peserta pelatihan di Desa Karang Tengah.



☑ Peserta pelatihan di Desa Suka Makmur.

KEGIATAN DONOR DARAH OLEO

Kegiatan donor darah sebagai bagian kegiatan CSR bidang sosial secara rutin dilakukan oleh BSP. Kali ini dilaksanakan oleh PT Sarana Industama Perkasa di Kuala Tanjung tanggal 21 Mei 2014 dan bekerja sama dengan PMI Kab. Batu Bara. Kegiatan yang bersifat

sukarela ini diikuti 42 orang, namun yang memenuhi syarat medis dan berhasil mendonorkan darahnya berjumlah 35 orang. Semoga setetes darah yang kita sumbangkan bisa meringankan saudara-saudara kita yang membutuhkan dan berpartisipasi dalam kepedulian kita terhadap kemanusiaan. #



☑ Manajemen Oleo menerima sertifikat partisipasi donor darah dari PMI Kabupaten Batu Bara.



☑ Salah satu peserta mendonorkan darahnya sebagai bukti kepedulian terhadap sesama.

PEMBUKAAN PELATIHAN BUDIDAYA DAN PENGELOLAAN KARET

Pasca peningkatan wawasan petani karet dan masyarakat melalui Pelatihan Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat (PPKM), kegiatan Perkasa di PT Air Muring ditindaklanjuti dengan pembinaan keterampilan petani dalam aspek produksi getah karet dengan menderes secara benar dan produktif selama seminggu.

Kegiatan ini dibuka oleh Pengurus Bakrie Untuk Negeri, Hisyam Sulaiman bersama Suwandi, CSR Division Head BSP serta Muspida dan tokoh-tokoh masyarakat di Putri Hijau, Bengkulu Utara awal Februari 2014 lalu.

Selain pelatihan, Tim CSR Bakrie Untuk Negeri berkesempatan meninjau desa-desa di ring satu PT Air Muring serta aktivitas desa Karya Pelita yang meraih juara ke-9 Lomba Desa Terbaik Nasional. #



📷 Peserta dan tamu undangan pembukaan pelatihan.

BANTUAN PEMBANGUNAN MASJID AL-IKHLAS DESA MENGGALA MAS



📷 Pimpinan dan staf HIM bersama Pemda Tuba Barat dan Tokoh Masyarakat Desa Menggala Mas.

Mengawali tahun 2014 BSP area Lampung melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) tetap komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya.

Di tengah kondisi yang ada PT Huma Indah Mekar (HIM) ikut berpartisipasi dalam pembangunan masjid Al-Ikhlâs yang terletak di desa Menggala Mas Kecamatan Tulang

Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). (10/3).

Program CSR tersebut ditujukan bagi desa-desa di sekitar perusahaan dan akan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan perusahaan. #

KEBUN MASA DEPAN

Kebun yang tertata rapi dan ditambah dengan hasil produksi yang cukup banyak, tidak ada salahnya apabila dikatakan BSP area Kalimantan Tengah ini menjadi salah satu contoh kebun masa depan.



Udiyanto Eko Santosa, Koordinator Estate Manager.

Di Bakrie Sumatera Plantations (BSP) area Kalimantan Tengah (Kalteng) sendiri terdapat tiga Estate yaitu Kujan, Guci, dan Lubuk Hijau.

Di hari yang cukup terik di Lamandau, HARMONI berkesempatan mewawancarai Koordinator Estate BSP area Kalteng, Udiyanto Eko Santosa. Ia mengatakan bahwa dirinya bertugas untuk menunjang pekerjaan dari General Manager.

“Koordinator Estate bertugas meng-cover GM yang kebanyakan mengurus perizinan kebun ke Bupati, ke Badan Pertanahan Negara (BPN) dan ke Pusat, oleh karena itu ditunjuklah Koordinator Estate di sini” tuturnya.

Ia menceritakan kalau dari sisi izin lokasi, Menthobi sendiri mempunyai izin lokasi yang di dalamnya banyak status kawasan, seperti Hutan Produksi (HP), Hutan Produksi Konversi (HPK) dan ada Hutan Pemanfaatan Lain (HPL).

“Untuk HPL, itu aman, sehingga bisa langsung diurus Hak Guna Usahanya (HGU), tetapi kalau HPK, itu harus dilepaskan dulu melalui ijin pelepasan kawasan, ijin ini diawali dengan rapat

tata batas. Tetapi kalau statusnya HP kita harus tukar menukar kawasan hutan” terangnya.

Ia mengatakan, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kalteng sendiri agak lambat dibandingkan dengan provinsi lain, sehingga ini menjadi masalah tersendiri bagi pemerintah disini.

Untuk forum Perkasa, masyarakat lebih tertarik kepada perkembangan Plasma yang dilakukan oleh Menthobi. Saat ini, Plasma masih di tahap mengurus legalitas.

SERBA-SERBI ESTATE BSP AREA KALIMANTAN TENGAH

Salah satu estate yang berada di Area Kalteng adalah estate Guci. Estate ini fokus kepada produksi. Estate Guci memiliki luas area kebun sebesar 2.100 hektar, kebun yang telah menghasilkan sebanyak 1.700 hektar.

“Untuk pengembangan area belum ada sampai saat ini, tetapi dari beberapa sisa lahan yang belum memproduksi masih terus kita perbaiki”, tutur Armi Dwiyogama, Manager Estate Guci.

Armi juga mengatakan tipikal tanah di estate ini termasuk tanah marjinal, yang dimana setiap ada hujan datang

akan banjir, namun apabila terkena terik sinar matahari akan cepat kering.

Dari aspek sosial, estate Guci sendiri dikelilingi oleh tiga desa, yaitu, Batukotam, Trans G1 dan Trans G2. Estate Guci turut menjalin hubungan yang baik dengan ketiga desa tersebut dan juga masyarakat sekitar lainnya.

“Saat ini estate Guci dengan masyarakat sekitar tidak ada masalah, apalagi kita juga sedang fokus untuk membangun Plasma yang dimana satu Kepala Keluarga (KK) mendapatkan

dua hektar tanah, saat ini kita sedang mempersiapkan perencanaannya” tambahnya.

Bapak dua anak ini juga mengatakan, kebutuhan lain yang perlu direalisasikan segera di estate Guci ini adalah, yang pertama pembenahan infrastruktur.

Di awal 2014 lalu, Guci melakukan penimbunan jalan yang cukup tinggi, sehingga blok-blok yang tadinya kurang terawat, sekarang menjadi terawat dan aksesnya bagus.

Tidak jauh berbeda dengan estate Guci, Puji Irianto, Manajer Estate Kujan mengatakan bahwa di Estate Kujan pembukaan lahan baru sudah tidak ada, yang dilakukan sekarang adalah perawatan dan panen.

Karyawan Kujan saat ini berjumlah 400 orang, untuk komposisi karyawan 70 % dari luar daerah Kalteng dan 30 % dari masyarakat sekitar.

“Sampai saat ini estate Kujan tidak ada kendala yang dihadapi, karena selama ini estate Kujan mempunyai hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.” tutur Puji Irianto.

Untuk sisi infrastruktur, di estate Kujan ini ada beberapa pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, seperti penimbunan jalan yang masih terus dikerjakan.

Harapan ke depannya, Puji Irianto mengatakan agar BSP Kalteng untuk

bisa membangun Pabrik Kelapa Sawit (PKS), karena menurutnya, apabila sudah ada PKS di sini akan lebih menguntungkan secara *financial* perusahaan.

Berbeda dengan estate yang lainnya, estate Lubuk Hijau masih memiliki lahan yang sangat luas, tetapi estate ini sedang mengalami kendala di perizinan.

Lubuk Hijau memiliki izin tersendiri dengan luas area 18 ribu hektar, tetapi karena adanya status kawasan, sehingga yang tertanam baru 1.555 hektar.

“*Alhamdulillah* saat ini ada pelepasan kawasan sekitar 5 ribu hektar, sehingga untuk tahun ini dan tahun depan, Menthoi Mitra bisa mengembangkan 5 ribu hektar lagi” tambah Ferdi Arifin, Manager Estate Kujan

Ferdi Arifin juga mengatakan bahwa untuk estate Lubuk Hijau sendiri topografinya berbukit, sehingga perlakuannya juga berbeda.

“Untuk daerah berbukit memiliki karakteristik yang berbeda, salah satunya dari bentuk jalannya, ukuran bloknya, dan standar penanamannya, sehingga memang perlakuannya juga harus berbeda dengan estate yang lainnya” tuturnya.

Karena daerah berbukit, estate Lubuk Hijau ini masih memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa



Atie Dieni, Camat Bulik

menangani kebunnya, karena SDM yang sekarang ini belum ada yang pernah menangani daerah perbukitan.

“Satu lagi kekurangan dari estate Lubuk Hijau ini adalah karena wilayahnya cukup terisolir, sehingga kita juga membutuhkan tambahan SDM untuk di lapangan,” tambahnya.

Menurut Ferdi Arifin, dari sisi sosial, sampai saat ini estate Lubuk Hijau sangat baik menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Ia mengatakan



Armi Dwiyogama, Manager Estate Guci.



Puji Irianto, Manager Estate Kujan.



Ferdi Arifin, Manager Estate Lubuk Hijau.



☐ Zainudin, Manager Plasma BSP area Kalteng.

setiap perusahaan perkebunan sawit yang disiapkan untuk masyarakat, besar lahannya sendiri adalah 20% dari kebun inti yang dimiliki oleh perusahaan.

Untuk memperlancar pengembangan Plasma di BSP area Kalteng, maka di area ini dibuatkan estate sendiri yang bernama estate Plasma.

Saat ini, estate Plasma dikelola oleh tiga koperasi dan satu estate, ketiga koperasi tersebut adalah Koperasi Pinturaja dengan luas area garapan sebesar 16 hektar, Koperasi Mitra Teladan dengan 1.300 hektar, dan Koperasi Muspati Jaya dengan 340 hektar lalu ada 240 hektar di Lubuk Hijau.

“Untuk Plasma, kita sedang berjalan, untuk di Pinturaja sudah di tahap menanam, untuk umur tanamannya sendiri rata-rata baru berumur tiga bulan sampai satu tahun”, tutur Zainudin, Manager Plasma BSP area Kalteng.

Zainudin mengatakan, hampir semua aspek sosial dan tenaga kerja di estate Plasma tidak ada masalah, tetapi masih ada kekurangan dari sisi bibit.

Zainudin berharap, untuk ke depannya, agar Plasma ini serius dikerjakan, karena merupakan kewajiban perusahaan.

“Semua juga sudah mengetahui bahwa peraturan pemerintah menetapkan bahwa plasma itu harus seluas 20% dari kebun inti”, ucap ayah dua anak ini.

Senada dengan Zainudin, Budy Saputra, Ketua Koperasi Pinturaja, mengatakan bahwa perkembangan kebun Plasma

saat ini di tahap penggarapan lahan, dan penanaman, sehingga dijadwalkan pada tahun 2015 nanti, untuk daerah Batukotam Plasmanya sudah jalan semua.

Menurut cerita Budy Saputra, awal berdirinya Koperasi Pinturaja ini dari usaha perikanan masyarakat lokal. Ketika ada program plasma dari Mentohi, kontan Koperasi Pinturaja juga ikut serta.

“Untuk Koperasi Pinturaja saat ini memiliki anggota sebanyak 300 orang, dengan jumlah wilayah plasmanya seluas 621 hektar berdasarkan ijin dari pemerintah, tetapi ijin totalnya seluas 2.021 hektar, sehingga intinya sendiri di Batukotam sebesar 1.400 hektar”, tambahnya.

Pria lulusan fakultas hukum ini juga mengatakan yang menjadi kendala di Plasma saat ini adalah pelepasan kawasan, walaupun begitu saat ini pelan-pelan Koperasi Pinturaja tetap membangun Plasmanya.

Dari sisi sosial, Tim HARMONI, sempat bertemu dengan Camat Bulik, Atie Dieni, ia mengatakan Bulik ini membawahi 11 Desa, satu Kelurahan, dua Desa Persiapan, dan satu Dusun.

Saat ini Kecamatan Bulik mempunyai tiga Desa yang masuk ke dalam wilayah kerja Mentohi dan sampai sekarang hubungan dengan masyarakatnya baik, karena memang Mentohi perusahaan yang sangat bagus dalam merespon kebutuhan masyarakatnya.

“Perusahaan ini sangat bagus dalam menjaga silaturahmi dengan masyarakat sekitarnya, dan banyak masyarakat yang dilibatkan dalam berbagai kegiatan,” tutup Atie Dieni. [H](#)

dari seluruh area BSP yang ia ketahui, Kalimantan Tengah merupakan tempat yang paling kondusif dari sisi sosialnya.

PLASMA DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT
Plasma adalah kewajiban untuk



☐ Budy Saputra, Ketua Koperasi Pinturaja.



☐ Foto bersama manajemen dan karyawan BSP unit Kalteng.

INDAHNYA KELOK 9 RANAH MINANG

Payakumbuh berjarak 30 km dari Bukittinggi, 120 km dari kota Padang, dan 188 km dari kota Pekanbaru. Wilayah administratif kota ini dikelilingi oleh Kabupaten Lima Puluh Kota.



📷 Kawasan Kelok 9.



📷 Di salah sudut di kawasan Kelok 9.



📷 kawasan Kelok 9.

Daerah ini memiliki pemandangan alam yang sangat indah. Selain memiliki Lembah Harau, suatu cagar alam yang eksotik, Kabupaten Lima Puluh Kota ini juga terkenal dengan Kelok 9. Dibaca Kelok Sembilan (kelok=belokan, 9=sambilan, dalam bahasa Minang). Kelok 9 terletak sekitar 30 km sebelah timur Kota Payakumbuh. Tepatnya di desa yang bernama Jorong Aie Putih, Nagari Sarilamak, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kelok 9 dibangun oleh pemerintahan Belanda sekitar tahun 1908–1914 sebagai satu-satunya akses jalan dari Provinsi Sumatera Barat menuju Provinsi Riau dengan melintasi Bukit Barisan. Setiap kendaraan dari Pekanbaru menuju Padang atau sebaliknya pasti melalui Kelok 9.

Ruas jalan ini begitu istimewa karena berada di lembah antara 2 bukit pada gugusan Bukit Barisan. Dinamakan Kelok 9 karena ruas jalan sepanjang 300 meter ini memiliki belokan yang berjumlah 9 dan berbentuk zig-zag bila dilihat dari atas. Lebar jalannya 5

meter dengan ketinggian 80 meter.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pertumbuhan ekonomi yang makin pesat, jalan ini sudah tidak memadai lagi untuk menampung arus kendaraan. Kondisi Kelok 9 yang sempit, terjal, dan tikungan tajam sangat berbahaya apalagi di musim hujan. Tidak jarang truk-truk besar bermuatan berat menimbulkan kemacetan ruas ini sampai berjam-jam lamanya. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka pemerintah Provinsi Sumatera Barat membangun jembatan layang di atas Kelok 9 pada bulan Nopember 2003, yang kemudian dinamakan Jembatan Layang Kelok 9. Lebaran bulan Agustus 2014 yang lalu, Jembatan Layang Kelok 9 tersebut sudah dapat digunakan untuk memperlancar arus mudik.

Untuk menikmati pemandangan Kelok Sembilan, Anda bisa berhenti pada belokan kedua terakhir dari arah Payakumbuh, pada tikungan yang cukup tajam. Bila memandang ke arah bawah akan terlihat pos jaga yang dibuat warga untuk mengatur kendaraan yang akan naik dan turun. Apabila kita meli-

hat ke atas, maka kita dapat melihat indahnya Jembatan Layang Kelok 9.

Bila Anda dari arah Pekan Baru, jalan akan bercabang dua, yang satu ke arah bawah menuju Kelok 9, yang satu lagi lurus menuju Jembatan Layang Kelok 9, tetapi jalan ini masih ditutup karena masih dalam tahap penyelesaian.

Di setiap pinggir jalan terdapat warung dan toilet umum yang bisa Anda singgahi. Di warung tersebut terdapat makanan dan cemilan yang bisa menemani Anda sembari menikmati keindahan Kelok 9 ini. ^H



Tim Busdev dan SIP bersama Dirut BSP.

BUSDEV DAN SIP PENOPANG BISNIS PERUSAHAAN

Business Development dan *Strategic Investment Portfolio* (Busdev dan SIP) adalah salah satu fungsi manajemen perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan bisnis yang dimiliki oleh perusahaan. Namun dalam pengertian yang lebih luas Busdev dan SIP bukan hanya melakukan analisis bisnis yang ada pada saat ini tapi juga bagaimana mengelola kesempatan bisnis (*business opportunity*) yang ada menjadi sesuatu yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya.

Banyak yang mengkaitkan Busdev dengan *marketing*, yang menyatakan bahwa fungsi Busdev merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan fungsi *marketing* dan bagaimana melakukan penjualan, mencapai target penjualan, melakukan *follow up* terhadap *marketing* program dan lain sebagainya terkait dengan lingkup *marketing*.

Sesungguhnya fungsi-fungsi tersebut adalah hanya merupakan sebagian kecil dari fungsi Busdev, karena idealnya Busdev dan SIP harus memiliki cakupan yang lebih luas, hal ini terkait dengan pengembangan bisnis yang bukan hanya sekedar mengembangkan permasalahan *marketing* semata, namun lebih dari itu, termasuk memilih bisnis apa yang paling menguntungkan bagi

perusahaan dan konsep melaksanakan bisnis tersebut. Untuk itu perlulah kiranya kita mengenali apa itu Busdev dan SIP.

Baru-baru ini, Busdev dan SIP PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (BSP) dipercayakan untuk menangani *seed garden*, yang sebelumnya menjadi bagian dari BSP area Sumatera Utara (Sumut) I. Hal ini karena nantinya akan berhubungan dengan *joint venture* antara BSP dengan perusahaan Kosta Rika (Costa Rica) yang bernama ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.

“Hal yang sama juga berlaku untuk Sarolangun-Tebo, sebetulnya Sarolangun-Tebo milik Agrowiyana (AGW) bukanlah perusahaan yang berdiri sendiri, tetapi karena berjalannya waktu, proyek tersebut

diserahkan oleh manajemen kepada SIP,” tutur Atok Hendrayanto, Busdev and SIP Head.

Busdev dan SIP saat ini sedang menjalankan proyek *seed garden*, dan proyek Sarolangun-Tebo. Adapun proyek Kalimantan Tengah telah berjalan sesuai dengan yang ditargetkan manajemen. Dengan telah diperolehnya izin-izin *major* (contoh: HGU dan Izin Prinsip Pelepasan Kawasan), maka tahun 2015 perluasan penanaman akan dimulai. Sedangkan kebun-kebun dari Domba Mas telah diserahkan kembali kepada pemiliknya sesuai dengan strategi perusahaan.

Dalam penanganan kebun, Atok juga menambahkan untuk proyek baru, dalam hal ini pembukaan lahan. Masalah yang timbul itu hanya dua



Atok Hendrayanto, Busdev dan SIP Head

hal pokok, yakni perijinan dan sosial, karena masalah teknis telah dapat ditangani oleh BSP secara keseluruhan. Sehingga harus *concern* kepada perijinan dan sosial.

“Suka duka di bidang ini sebetulnya tidak ada, karena pekerjaan disini lebih menjadi tantangan, apabila ada proyek yang perkembangannya kurang maksimal atau perlu penanganan khusus biasanya akan dialihkan ke sini,” tutur Atok sambil tertawa.

Ia juga menilai lingkup pekerjaan di divisi Busdev dan SIP ini harus menguasai manajemen dan kedetailan pekerjaan proyek dari segala aspek, baik teknis maupun sosial. Sehingga dapat ditemukan kelebihan ataupun kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh Busdev dan SIP yang menjadi pembelajaran dan tidak perlu diulangi lagi ke depannya.

“Sehingga saat kita akan ada akuisisi dan pengembangan proyek, kita akan jauh lebih siap menanganinya apabila ada limpahan pekerjaan atau proyek dari manajemen,” tambahnya.

Senada dengan Atok, Divisi SIP yang diwakili oleh Gatot S. Harsono, SIP Division Head juga mengatakan proyek-proyek SIP sampai sekarang terus mengembangkan kegiatan-kegiatan yang terkait atau yang sudah ditetapkan manajemen.

Salah satu proyeknya adalah dua kebun yang terletak di Sarolangun



Gatot S. Harsono, SIP Division Head.

yang sudah mencapai tahap revitalisasi dan saat ini kebunnya sudah tersedia. Sementara proyek Sarolangun-Tebo lebih banyak menghadapi perihal kemitraan dengan masyarakat.

“Ada lagi proyek karet di Kabupaten Musi Rawas (Sumatera Selatan), namun kondisinya saat ini proyek tersebut agak tersendat. Hal-hal yang menjadi kendalanya adalah, pertama, dalam pengembangannya membutuhkan dana investasi yang besar, dan kedua, proses ganti rugi ke masyarakat yang agak lambat,” tambah Gatot S. Harsono.

Setali tiga uang dengan Gatot, Wawan Sulistyawan, perwakilan dari *finance* juga menjelaskan di dalam *finance* sendiri topik yang sedang hangat adalah tentang *cash flow*, tetapi keadaan *cash flow* sebetulnya tidak menghalangi para karyawan untuk berkembang.

“Contohnya kita akan berencana mengakuisisi perusahaan lain, tapi yang belum masuk ke dalam struktur



Wawan Sulistyawan, Finance and Reporting Busdev and SIP Division Head.

BSP, secara tidak langsung hal itu seharusnya sudah menjadi portofolio perusahaan. Inilah yang dimaksud dengan *strategic investment portfolio*.

Sehingga bisa dikatakan bahwa portofolio investasi bisa mendongkrak *performance* dari BSP, tutur Wawan Sulistyawan, Finance and Reporting Busdev and SIP Division Head.

Saat ini divisi Busdev and SIP Division menangani *joint venture* antara ASD Kosta Rika dengan BSP dalam memproduksi benih. Kerjasama dengan ASD Kosta Rika sebenarnya sudah berjalan lama, dan bahkan saat ini benih persilangan ASD Kosta Rika dan BSP sudah berproduksi dan dapat dijual secara internal di grup BSP, namun untuk menjual benih tersebut keluar BSP masih dibutuhkan ijin pelepasan varietas yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian, saat ini sedang dipersiapkan semua persyaratan untuk mendapatkan ijin tersebut dan diharapkan pada Semester I tahun 2015 sudah bisa didapatkan. #

“*Karena idealnya Busdev dan SIP harus memiliki cakupan yang lebih luas, hal ini terkait dengan pengembangan bisnis yang bukan hanya sekedar mengembangkan permasalahan marketing semata, namun lebih dari itu, termasuk memilih bisnis apa yang paling menguntungkan bagi perusahaan dan konsep melaksanakan bisnis tersebut.*”

SOSIALISASI BPJS HRD



HRD BSP berpose bersama wakil dari BPSJ Ketenagakerjaan.

PT Jamsostek (Persero) yang sebelum tahun 2014 menyelenggarakan jaminan sosial bagi karyawan perusahaan, melalui UU No. 24 tahun 2011, pada 1 Januari 2014 berubah menjadi Badan Hukum Publik, bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi ke BSP (6/1) yang dihadiri oleh wakil dari BPJS Ketenagakerjaan dan HRD BSP yang mewakili dari pihak perusahaan.

Acara ini berlangsung lancar, dimulai dengan presentasi dari pihak BPJS Ketenagakerjaan, dilanjutkan dengan tanya

jawab, dan ditutup dengan penyerahan kenang-kenangan dari BSP dan foto bersama. Semoga ke depannya, dengan perubahan yang ada, diharapkan BSP dan BPJS Ketenagakerjaan bisa bekerja sama lebih maksimal lagi dalam melindungi karyawannya. #

PERPISAHAN DENGAN SOFYAN THOYIB



Penyerahan kenang-kenangan dari Direksi BSP dan manajemen BSP Lampung kepada Sofyan Thoyib atas pengabdianya bersama BSP Lampung. Acara berlangsung di kebun HIM berbarengan dengan buka puasa bersama dan penyerahan Tali Asih (23/7).

PELATIHAN *SOCIAL IMPACT ASSESSMENT* BSP AREA JAMBI

Upaya perusahaan dalam rangka sertifikasi ISPO di beberapa Area Usaha, BSP melakukan pelatihan *Social Impact Assessment* di BSP Area Jambi (PT SNP). Acara ini dibuka oleh Ahmad Najib, GM BSP Jambi dan pengarah oleh Soepatno Handoko, Deputy COO Upstream BSP tentang pentingnya Sertifikasi ISPO dan Penyelesaian Masalah Sosial.

Selanjutnya materi pelatihan tentang Metode Penyusunan *Social Impact Assessment* sebagai Salah Satu Pemenuhan Kriteria ISPO disampaikan oleh Efdi Ruzaly QSHE BSP Jakarta di kantor SNP pada pertengahan April 2014 lalu. [H](#)



Soepatno Handoko dan tim dari Jakarta memberikan presentasi terkait *Social Impact Assessment* (SIA).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Para Direksi dan Komisaris memberikan laporan tahunan kepada pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan merupakan rapat tertinggi yang dilaksanakan oleh perusahaan terbuka (Tbk) yang mana sahamnya tercantum di Bursa Efek Indonesia.

BSP sebagai perusahaan terbuka, yang sahamnya dimiliki oleh publik, juga melakukan RUPS pada tanggal 10 Juni 2014 lalu. RUPS kali ini melaporkan perkembangan BSP selama 2013 dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para pemegang saham.

Secara umum, para pemegang saham menyetujui laporan yang dilaporkan dalam laporan tahunan (Annual Report) 2013.

Adapun perubahan di tingkat manajemen adalah Rudi Sarwono, Direktur HR, kini juga menjabat sebagai Direktur Independen. Kita ucapkan selamat atas terlaksananya RUPS BSP, semoga kedepannya perusahaan bisa lebih maju dan memberikan kontribusi terbaiknya, baik kepada karyawan, pemegang saham (*shareholder*), maupun pemangku kepentingan (*stakeholder*). [H](#)

BIRTH DATE	NAME	COMPANY
29-Aug-71	PERARHENTA SEMBIRING	AGRO MITRA MADANI
30-Aug-80	SUPRATIKNO	AGROWIYANA
8-Aug-65	SUMARDI	AIR MURING
21-Aug-83	AMRI KABAN	AIR MURING
10-Aug-86	SIGIT HARDIYANTO	AIR MURING
12-Aug-86	TUMBUR MASCO H. SIAHAAN	AIR MURING
26-Aug-63	DEDI WISMAR	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
26-Aug-70	SUDARMAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
3-Aug-72	AGUSTIAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
2-Aug-75	ARMANTO WINARDI	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
24-Aug-78	VARIA GUSFI	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
22-Aug-88	HARRY P. HUTABARAT	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
11-Aug-64	WIDYA WARDANA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
9-Aug-75	ASEP SUHANDRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
13-Aug-76	SUGIYANTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
29-Aug-77	RIA SUSANTI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
6-Aug-81	GINTA MARLINA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
8-Aug-82	WTJAKSONO AGUNG N.	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
24-Aug-85	TITISAN SUKMA A.W	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
6-Aug-86	JOKO AGUS SUSANTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
11-Aug-87	RIMA MELATI BATUBARA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
10-Aug-88	ANTONIO GRAFIKO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
24-Aug-88	NUGA ADITIA DHARMA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
9-Aug-90	MOH. ARIP SURYADI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
17-Aug-74	HERRY RUSDI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
25-Aug-85	DIKEY IRAWAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
14-Aug-90	DICKY LESMANA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
23-Aug-89	LUKMAN PERMADI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
13-Aug-89	BINA MARGANTARA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
24-Aug-60	FAJAR BATUBARA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
23-Aug-60	IRWANSYAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
16-Aug-63	LILIK QUSARI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
12-Aug-65	TUWON	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
15-Aug-65	SUMANTRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
6-Aug-66	MANIMBO SIMANGSONG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
31-Aug-70	TOGA SIMAMORA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
6-Aug-79	EDY GUNAWAN MANURUNG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
12-Aug-81	MASDIANA FITRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
8-Aug-88	BOY BUCHORI AL KOMENI HASIBUAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
28-Aug-88	IMRAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
22-Aug-82	BOB HAFEZ	BARU
9-Aug-86	ADE SAPUTRA	BARU
4-Aug-66	ROLAN PARULLIAN	DOMAS AGROINTI PRIMA
19-Aug-74	M YANUAR ARDINUSA	DOMAS AGROINTI PRIMA
8-Aug-64	NGADENAN	FLORA SAWITA CHEMINDO
31-Aug-67	EKO PRASJO	FLORA SAWITA CHEMINDO
8-Aug-68	AGUS SISWANTO	FLORA SAWITA CHEMINDO
16-Aug-72	RINALDI	FLORA SAWITA CHEMINDO
29-Aug-77	HADIMANSYAH	FLORA SAWITA CHEMINDO
18-Aug-66	SUYATNO	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
9-Aug-69	MASGAR	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
12-Aug-75	M RAMLI HASIBUAN	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
2-Aug-79	ERDA SYAHPUTRA	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
7-Aug-83	PIKTOR M. NAPITUPULLU	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
24-Aug-84	AGUS PROJIO PURNOMO	JULANG OCA PERMANA
4-Aug-71	IRWIN SYARIF	MONRAD INTAN BARAKAT
6-Aug-82	AHMAD KADIE	MONRAD INTAN BARAKAT
7-Aug-62	SAMIR ADAM	SARANA INDUSTAMA PERKASA
7-Aug-68	RUBINO	SARANA INDUSTAMA PERKASA
14-Aug-69	F AGUS SUSILO	SARANA INDUSTAMA PERKASA
17-Aug-69	KHAIRUL AMRI	SARANA INDUSTAMA PERKASA
25-Aug-74	RONI FAUZAN	SARANA INDUSTAMA PERKASA
21-Aug-83	UMI PRASETYA NINGRUM	SARANA INDUSTAMA PERKASA
4-Aug-73	AGUS MADI	SIP - AGROWIYANA PROJECT SATE
24-Aug-85	TAUFIK AKBAR	SIP - INDO PLANTATIONS
10-Aug-76	DANANG HARI ANGGARA	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
1-Aug-85	TRI AGUS KURNIAWAN	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
20-Aug-73	SUBHAINI	SIP - AGROWIYANA PROJECT SATE
16-Aug-80	SUBAGIO	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI

BIRTH DATE	NAME	COMPANY
27-Sep-71	HASAN SAKBANI LUBIS	AGRO MITRA MADANI
25-Sep-79	MUNAWARDI	AGRO MITRA MADANI
17-Sep-69	KUATONO	AIR MURING
15-Sep-72	SUWARDI	AIR MURING
11-Sep-63	YUDDIADI	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
2-Sep-69	ARWIN BATUBARA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
3-Sep-69	SAUD MARBUN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
19-Sep-69	MISWARMAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
30-Sep-87	NIKO SEPRAMA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
13-Sep-69	KHOMSIN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
19-Sep-69	EDI JUANDA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
7-Sep-70	KURNIAWAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
21-Sep-70	SRI WIHONO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
1-Sep-71	BAMBANG S. LAKSANAWAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
7-Sep-76	AKMAL	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
14-Sep-78	ADITYA PRAKASA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
4-Sep-82	RANO CAHYAWIDI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
6-Sep-83	KHAMIDAN KHOIRUL UMAM	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
5-Sep-88	IKA NIRMA SARI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
22-Sep-89	OLIVIA MONICA SIAGIAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
21-Sep-61	MARLAN BRANDO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
20-Sep-70	KORNEL WIDDODO HSB.	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
17-Sep-85	BILLY ZENFI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
23-Sep-91	ARDI WIGUNA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
17-Sep-90	RIO SEPTIADI ADEMARTA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
5-Sep-90	EDWIN SYAHPUTRA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
12-Sep-88	M. AZIZ KARTAMA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
25-Sep-87	RIFIKA AZHARI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
27-Sep-66	HALIAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
22-Sep-81	ANDI WAHYUDIN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
14-Sep-83	HARTATI MUSTIKA BISTARI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
4-Sep-86	MHD. FIKRI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
9-Sep-86	SEPRYADI FAUZAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
2-Sep-69	ERWINA HASIANI NASUTION	BARU
20-Sep-68	M. IKHSAN	CITALARAS CIPTA INDONESIA
22-Sep-72	MUHAMMAD FAUZI	DOMAS AGROINTI PRIMA
12-Sep-62	AHMAD SAHANN M	FLORA SAWITA CHEMINDO
16-Sep-64	IDRIS	FLORA SAWITA CHEMINDO
15-Sep-68	MUHAMMAD YUSUF	FLORA SAWITA CHEMINDO
20-Sep-77	SUMARDI	FLORA SAWITA CHEMINDO
8-Sep-80	ABDURRAHIM	FLORA SAWITA CHEMINDO
11-Sep-69	AGUS EFFENDI SIMANJUNTAK	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
29-Sep-75	BUDI HARTONO	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
2-Sep-87	M. HERIAWAN	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
6-Sep-62	YAMIN	HUMA INDAH MEKAR
7-Sep-64	RUDI DARMAWAN	HUMA INDAH MEKAR
21-Sep-75	MUHAMMAD AHADI SISWANTO	HUMA INDAH MEKAR
24-Sep-67	SUDAR	JULANG OCA PERMANA
25-Sep-86	DAI ROBI	JULANG OCA PERMANA
19-Sep-80	GRIFFIN PASI MALAU	MONRAD INTAN BARAKAT
5-Sep-85	NONONG HARYANTO	MONRAD INTAN BARAKAT
10-Sep-62	SAFRIADI	SARANA INDUSTAMA PERKASA
26-Sep-63	ROBERT SAGALA	SARANA INDUSTAMA PERKASA
2-Sep-68	KONGLU SARAGI	SARANA INDUSTAMA PERKASA
15-Sep-69	HELMY	SARANA INDUSTAMA PERKASA
7-Sep-79	ARIEF DARMAWAN	SARANA INDUSTAMA PERKASA
11-Sep-72	SYAHRIL	SARANA INDUSTAMA PERKASA
11-Sep-67	JAINUDIN	SIP - AGROWIYANA PROJECT SATE
11-Sep-69	M.LAUT HARAHAP	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
25-Sep-83	ARMY DWI YOGAMA	SIP - MENTOBI MITRA LESTARI
22-Sep-86	ILHAM PADLI RITONG	SIP - MENTOBI MITRA LESTARI
25-Sep-86	SIGIT TRI LAKSONO	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
20-Sep-83	M. FIKRI GUNAWAN	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI
28-Sep-85	ABDHY S.	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI

Birth Date	Name	COMPANY
2-Oct-75	AHMAD FUAD	AGROWIYANA
6-Oct-76	KHAIRUL ABDI	AIR MURING
23-Oct-64	BERMANSAH SINAGA	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
3-Oct-65	EREFRIWAN	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
13-Oct-82	JUANDI EDISON SHOMBING	BAKRIE PASAMAN PLANTATION
20-Oct-52	BOEY CHEE WENG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
5-Oct-59	ANTON APRIYANTONO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
16-Oct-59	SUPATNO HANDOKO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
9-Oct-67	RACHMAT BUDIARTO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
16-Oct-68	ARY SETYAKA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
15-Oct-71	IKE DAMAYANTI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
7-Oct-75	ILHAMDI FITRIANSYAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
28-Oct-75	RACHMAT SANTOSA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
19-Oct-76	LINA MARYUNINGSIH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
28-Oct-76	KRISTIONO	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
13-Oct-81	DIAN PURNAMALIA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
17-Oct-81	HURITATI OKTAVIA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
10-Oct-87	SITI HARTINAH	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
9-Oct-66	SYARIF AJI SANTOSA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
9-Oct-79	DDDI EKA PRASETYA	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
10-Oct-71	JEMIRAN	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
27-Oct-91	TOPAN RADIKA PRANATA SIREGAR	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
31-Oct-89	SHELVI LULIANI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
13-Oct-89	AHMAD MA'ARUF	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - CORPORATE
16-Oct-64	AZIL RIVAI DR	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
1-Oct-75	RAWA LIMA RENUSU MARPAUNG	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
6-Oct-78	BHUDI ISKANDAR	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
28-Oct-78	MEGA KHAIRANI NASUTION	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
5-Oct-85	HERIADI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
13-Oct-85	ASRUL SANI	BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK - KISARAN
22-Oct-83	M. OKI INDIRAWAN	BARU
31-Oct-89	LOLY VIA ANGGITA PAKPAHAN	BARU
4-Oct-64	WARGITO	CITALARAS CIPTA INDONESIA
25-Oct-69	MASTIKA RASYID	DOMAS AGROINTI PRIMA
5-Oct-73	SUHERI	FLORA SAWITA CHEMINDO
20-Oct-62	JUMARDI	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
17-Oct-65	RUSLAN SIMANJUNTAK	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
10-Oct-82	ROBERT	GRAHADURA LEIDONG PRIMA
29-Oct-63	LUHUT NALUI SIREGAR	HUMA INDAH MEKAR
29-Oct-68	DWI HARTONO	HUMA INDAH MEKAR
25-Oct-65	WIRAN	JULANG OCA PERMANA
19-Oct-69	VALENTINE RUMAHORBO	MONRAD INTAN BARAKAT
30-Oct-60	HIRMAN DAUD	SARANA INDUSTAMA PERKASA
9-Oct-70	RAJIMAN SINAGA	SARANA INDUSTAMA PERKASA
27-Oct-67	UDIANTO EKO SANTOSA	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
3-Oct-73	LUARNO	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
10-Oct-84	SYAHRUL AMIRUDDIN	SIP - MENTOBI MAKUMUR LESTARI
3-Oct-68	OKTARIA NUSANTA SEBAYANG	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI
16-Oct-75	SULHAN ISKANDAR	SUMBERTAMA NUSA PERTIWI

Turut Berbahagia Atas Pernikahan

PERNIKAHAN

Dwi Mightyfour br Gultom, SP dengan Herbert Simatupang, ST pada hari Sabtu, 01 Maret 2014 di Wisma Situmorang Jl. Sisingamangaraja No. 09 Kota Doloksangul - SUMUT.

Tiara Dwi Puspita, SE dengan Rizal Zalil, SE, Ak. CA pada hari Minggu, 24 Agustus 2014 di Gedung Patra Jasa Jl. Gatot Subroto Kav. 32.34 - Jakarta Selatan.

Andrian Dwiputra Cakrawinata, SE dengan Eriza Tri Andita, SE pada hari Sabtu, 30 Agustus 2014 di Kementerian Sosial RI, Jl. Salemba Raya No. 28 - Jakarta Pusat.



INNA LILLAHI

WA INNA ILLAIHI RAJ'UN

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Miasih, Ibu Kandung dari Bp. Fandi Yuniawan (Finance & Accounting Department Head – SIP Project), pada hari Selasa, 18 Maret 2014, pukul 08.30 WIB dalam usia 57 tahun di RSUP Sarjito Yogyakarta.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Ahmad Syahri, Ayah Kandung dari Bp. Agus Mulyadi (Accounting Officer – Region 2 Area 1 Jambi), pada hari Selasa, 15 April 2014 pukul 11.00 WIB dalam usia 62 di Jl. Batu Delima Merah – Sidodadi, Komplek Perumahan DPR Kisaran

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Deni Abdullah (Agronomy Inspectorate – Jakarta), pada hari Jumat, 25 April 2014, pukul 10.15 WIB dalam usia 52 tahun di Jl. Menteng 7, gang Wakaf no.6, Medan Denai, Medan

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Aminah binti Mhd. Nasir Nasution, Ibu Kandung dari Bp. Zulham Arifin (Finance Officer PT. Grahadura Leidong Prima – BSP Region 1 Area Sumut -2), pada hari Kamis, 24 April 2014 pukul 19.30 WIB dalam usia 72 tahun di Desa Pasar 8 Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara, Medan, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Ummi Kalsum, Ibu Kandung dari Bp. Thibrani (Kernel Chrusing Plant Superintendent – PT Domas Sawitinti Perdana (Oleo Kuala Tanjung), pada hari Sabtu, 26 April 2014, pukul 17.30 WIB dalam usia 63 tahun di Desa Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaung, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak H. Nurdin Bin H. Abdullah Hamid, Bapak Mertua dari Ibu Azizah Zubaidi (Rubber Sales Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Sabtu, 26 April 2014, pukul 19.30 WIB dalam usia 70 tahun di Aceh Pidie NAD.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Nurhafni Siregar Binti Johar Siregar, Ibu Mertua dari Bapak Putra Pradiptha Ginting (Pest Control Officer – Seed Garden), pada hari Minggu, 04 Mei 2014 pukul 01.00 WIB dalam usia 56 tahun di Jln. Seksama Depan SD Harapan Simpang Limun Medan

Telah meninggal dunia, Ibu N Boru Sitorus, Ibu Kandung dari Bapak Piktör M. Napitupulu (POM Controller Officer - PT Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Jumat, 23 Mei 2014 pukul 05.30 WIB dalam usia 60 tahun di RS Latesia Bunjai, Porsea.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Badariah Ibrahim Ibu Kandung dari Bapak Kurniawan (Strategic Planning & Company Performance Group Division – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Kamis, 05 Juni 2014 pukul 07.00 WIB dalam usia 72 Tahun di Jl. Perkici Raya No 21 Sektor 5 Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Ida Widawati, Ibu Kandung dari Ibu Dikna Dikariami Putri (Strategic Investment Portofolio Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Minggu, 15 Juni 2014 pukul 19.40 WIB dalam usia 49 tahun di Perum Pondok Tandala, Jl. Semangka No. 80 – Kawalu Tasikmalaya

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Zoebaedah Asrilbu Kandung dari Bapak Yunardo Edwin (Asisten Laboratory Pom Air Balam – Region 2 Area 2 Sumatera Barat), pada hari Selasa, 01 Juli 2014 pukul 03.30 WIB dalam usia 89 tahun di Kampung Jua Lubuk Begalung Padang

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Hj. Dalyana Ibu Kandung dari Ibu Rusna Beti (Asisten QC – PT Julian Oca Permana), pada hari Minggu, 20 Juli 2014 pukul 08.00 WIB dalam usia 59 tahun di Bingin Teluk, Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Tedja Sodjaningsih Ibu Kandung dari Bapak R. Trian Cahaya Subekti (Payroll Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Jumat, 25 Juli 2014 pukul 08.00 WIB dalam usia 82 tahun di Jl. Kayu Utara No. 11, Kampung Ambon, Jakarta Timur

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Tenah Ibu Mertua dari Bapak Andi Wahyudin (QHSE Officer PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (Sumut I), pada hari Rabu, 30 Juli 2014 pukul 08.00 WIB dalam usia 60 tahun di Desa Tanjung Saari Kab. Breber Jawa Tengah

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Partinilbu Kandung dari Bapak Sukidi (Store Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations (Sumut I), pada hari Jumat, 08 Agustus 2014, pukul 19.30 WIB dalam usia 80 tahun di Dusun II Desa Aek Korsih Kecamatan Aek Ledong

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Jumiaty Ibu Kandung dari Bapak Surip Priadi (Management Trainee Batch X – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Selasa, 12 Agustus 2014 pukul 21.00 WIB dalam usia 54 tahun di Dusun Famili, Tamiang, Aceh
Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Miasih, Ibu Kandung dari Bp. Fandi Yuniawan (Finance & Accounting Department Head – SIP Project), pada hari Selasa, 18 Maret 2014, pukul 08.30 WIB dalam usia 57 tahun di RSUP Sarjito Yogyakarta.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Ahmad Syahri, Ayah Kandung dari Bp. Agus Mulyadi (Accounting Officer – Region 2 Area 1 Jambi), pada hari Selasa, 15 April 2014 pukul 11.00 WIB dalam usia 62 di Jl. Batu Delima Merah – Sidodadi, Komplek Perumahan DPR Kisaran

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak Deni Abdullah (Agronomy Inspectorate – Jakarta), pada hari Jumat, 25 April 2014, pukul 10.15 WIB dalam usia 52 tahun di Jl. Menteng 7, gang Wakaf no.6, Medan Denai, Medan
Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Aminah binti Mhd. Nasir Nasution, Ibu Kandung dari Bp. Zulham Arifin (Finance Officer PT. Grahadura Leidong Prima – BSP Region 1 Area Sumut -2), pada hari Kamis, 24 April 2014 pukul 19.30 WIB dalam usia 72 tahun di Desa Pasar 8 Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara, Medan, Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Ummi Kalsum, Ibu Kandung dari Bp. Thibrani (Kernel Chrusing Plant Superintendent – PT Domas Sawitinti Perdana (Oleo Kuala Tanjung), pada hari Sabtu, 26 April 2014, pukul 17.30 WIB dalam usia 63 tahun di Desa Sei Nagalawan, Kecamatan Perbaung, Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

OBITUARI

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Bapak H. Nurdin Bin H. Abdullah Hamid, Bapak Mertua dari Ibu Azizah Zubaidi (Rubber Sales Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Sabtu, 26 April 2014, pukul 19.30 WIB dalam usia 70 tahun di Aceh Pidie NAD.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Nurhafni Siregar Binti Johar Siregar, Ibu Mertua dari Bapak Putra Pradiptha Ginting (Pest Control Officer – Seed Garden), pada hari Minggu, 04 Mei 2014 pukul 01.00 WIB dalam usia 56 tahun di Jln. Seksama Depan SD Harapan Simpang Limun Medan

Telah meninggal dunia, Ibu N Boru Sitorus, Ibu Kandung dari Bapak Piktör M. Napitupulu (POM Controller Officer - PT Bakrie Sumatera Plantations), pada hari Jumat, 23 Mei 2014 pukul 05.30 WIB dalam usia 60 tahun di RS Latesia Bunjai, Porsea.

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Badariah Ibrahim Ibu Kandung dari Bapak Kurniawan (Strategic Planning & Company Performance Group Division – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Kamis, 05 Juni 2014 pukul 07.00 WIB dalam usia 72 Tahun di Jl. Perkici Raya No 21 Sektor 5 Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Telah berpulang ke Rakhmatullah, Ibu Ida Widawati, Ibu Kandung dari Ibu Dikna Dikariami Putri (Strategic Investment Portofolio Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Corporate), pada hari Minggu, 15 Juni 2014 pukul 19.40 WIB dalam usia 49 tahun di Perum Pondok Tandala, Jl. Semangka No. 80 – Kawalu Tasikmalaya

KELAHIRAN

TELAH LAHIR

DENGAN SELAMAT DAN SEHAT

Puteri Kedua dari Bp. Yohannes Samosir (BARI Division Head), pada hari Kamis, 17 April 2014, dengan berat 2,81 Kg dan panjang 45 Cm di RS Yos Sudarso Padang.

Puteri Pertama dari Ibu Ismi Beby Lestari Harahap (Comdev, Doc & License Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Region 1 Area 1 (Sumut 1)), pada hari Selasa, 01 April 2014, Pukul 05.20 WIB, dengan berat 3,7 Kg dan panjang 50 Cm.

Anak Ketiga (Putera Kedua) dari Bu Tiur Mei Lamtarida Sianturi (Financial Accounting Officer Busdev & SIP – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Rabu, 19 Maret 2014, Pukul 22.05 WIB, dengan berat 3,8 Kg dan panjang 50 Cm.

Puteri Pertama dari Bp. Niko Seprama (Asisten Divisi 4 Sei Aur Estate – PT Bakrie Pasaman Plantations), pada hari Selasa, 06 Mei 2014, Pukul 21:00 WIB, dengan berat 2,6 Kg dan panjang 47 Cm di RS Yarsi Bukit Tinggi.

Puteri Pertama dari Bapak Hartono & Ibu Ikhwanisita (Ops. Performance & Reporting Department Head dan Financial Reporting Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Rabu, 07 Mei 2014, Pukul 14.15 WIB, dengan berat 3,8 Kg dan panjang 50 Cm di RS Hermina Ciputat.

Puteri Kedua dari Ibu Cut Marnesa (Ops. Performance & Reporting Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Minggu, 11 Mei 2014, Pukul 09:55 WIB, dengan berat 3,2 Kg dan panjang 47 Cm di RS Hermina Bogor.

Putera Ketiga dari Bp. Budi Sulistyö (Accounting Officer – SIP Project Sarolangun - Tebo), pada hari Minggu, 18 Mei 2014, Pukul 14.05 WIB, dengan berat 2,9 Kg dan panjang 47 Cm di RS DKT Jambi.

Putera Pertama dari Bp. M. Syarwani (Asisten Divisi 2 Limamar Estate – Region 1 Area 4 (Kalsell)), pada hari Kamis, 22 Mei 2014, Pukul 19.15 WITA, dengan berat 3,5 Kg dan panjang 50 Cm di RS Banjarmasin.

Anak Kedua (Putera Kedua) dari Ibu Shinta Sari Widyanti (Treasury Management Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Selasa, 10 Juni 2014, Pukul 06.30 WIB, dengan berat 3,13 Kg dan panjang 48 Cm di RSIA YPK Mandiri- Menteng.

Puteri Pertama dari Bp. Piktör M. Napitupulu (POM Controller Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk), pada hari Senin, 23 Juni 2014, Pukul 08.30 WIB, dengan berat 2,3 Kg dan panjang 48 Cm di RS Katarina.

Putera & Puteri dari Bu Dena Arifah (Corp. Compliance Group – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Selasa, 08 Juli 2014, Pukul 21.22 WIB, Putera dengan berat 2,6 Kg dan panjang 46 Cm, dan Puteri dengan berat 2,2 Kg dan panjang 42 Cm di RSIA Ypk.

Anak Ketiga (Puteri Kedua) dari Bu Eka Rachmawati (AP Control Officer – PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk Corporate), pada hari Jumat, 18 Juli 2014, Pukul 08.22 WIB, dengan berat 3,5 Kg dan panjang 47 Cm di RS Bersalinavernia Agusta Rawamangun.

Anak Keempat (Puteri Ketiga) dari Bp. Jumirun (Asisten Divisi 2 Pesisir Selatan Estate – PT Citalaras Cipta Indonesia), pada hari Sabtu, 19 Juli 2014, Pukul 09:30 WIB, dengan berat 4 Kg dan panjang 60 Cm.

Putera Pertama dari Bp. Dedi Iskandar Panjaitan (HR Area Department Head – PT Grahadura Leidongprima), pada hari Minggu, 10 Agustus 2014, Pukul 10:00 WIB, dengan berat 2,95 Kg dan panjang 50 Cm di RS Columbia Asia Medan.



PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

mengucapkan

**DIRGAHAYU KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA
KE - 69 TAHUN**